

**METODE PSIKOTERAPI ISLAM MENURUT ABU HASAN
ASY-SYADZILY**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:
Khopipah
1817101110**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khopipah
NIM : 181710110
Jenjang : S1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Metode Psikotrapi Islam menurut Abu Hasan
Asy-Syadzily

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini merupakan hasil penelitian atau hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu, semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Prof. K.H Saefuddin Zuhri Purwokerto. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penelitian bersedia menerima yang berlaku.

Purwokerto, 03 Juli 2023



Khopipah

1817101110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaiwu.ac.id

PENGESAHAN
Skripsi Berjudul

METODE PSIKOTERAPI ISLAM MENURUT ABU HASAN ASY-SYADZILI

Yang disusun oleh Khopipah NIM 1817101110 Program Studi Bimbingan Konseling Islam Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesi Kiai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari Rabu tanggal 12 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S sos) dalam Bimbingan dan Konseling oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

Muh Hikamudin Suyuti, S.S., M.S.I

Penguji Utama

Dr. Aris Saefuloh, M.A.
NIP 19790125 200501 1 001

Mengesahkan,
Purwokerto, 26 Juli 2023
Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi Saudara:

Nama : Khopipah
NIM : 1817101110
Jenjang : S1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : **“Metode Psikoterapi Islam Menurut Abu Hasan Asy-Syadzily”**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 03 Juli 2023



Prof. Dr. Abdul Basit, M.Ag.

MOTTO

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَرْيَدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

“Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian”(Q.S Al- Isra 82)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segenap rasa syukur saya ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Saya persembahkan skripsi ini, untuk:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Jamil dan Ibu Khodijah yang tanpa henti mendoakan anak pertama perempuannya untuk meraih kesuksesan dalam hal apapun. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, rezeki dan kebahagiaan serta selalu berada di dalam lindungan-Nya dimanapun kalian berada. Aamiin;
2. Kakak dan Adik saya, Muarofah dan Erna wati serta Adik Saya Noval Ziyadul Khoer yang turut mendoakan kelancaran serta kemudahan untuk saya dalam menyusun skripsi ini. Semoga hal baik selalu menyertai kalian Aamiin;
3. Suami saya Muhammad Fadholi terima kasih atas semua motivasi saya untuk menjadi perempuan kuat dan bisa mencapai cita-cita saya juga terima kasih atas do'a yang selalu di panjatkan untuk saya;
4. Seluruh keluarga yang memiliki hati seluas samudra yang selalu mendukung saya atas segala keputusan yang saya ambil untuk terus melangkah menggapai cita-cita saya. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, keberkahan serta hidayah untuk terus berbuat baik dan sukses untuk kita semua. Aamiin;
5. Bapak Prof. Dr. Abdul Basit, M.Ag. selaku pembimbing skripsi saya. Terimakasih atas semua pencerahan ilmu dan yang selalu memberikan kemudahan selama bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini hingga sampai disidangkan. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan untuk Bapak dan keluarga. Aamiin;
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah atas ilmu dan motivasi yang saya peroleh selama saya kuliah di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Semoga beliau selalu diberi kesehatan. Aamiin.

Metode Psikoterapi Islam Menurut Abu Hasan Asy-Syadzily

Khopipah

1817101110

ABSTRAK

Psikoterapi adalah pengobatan alam pikiran, atau lebih tepatnya, pengobatan dan perawatan gangguan psikis melalui metode psikologis. Definisi ini dikemukakan oleh Rita L. Atkinson. David A. Statt mengemukakan bahwa psikoterapi adalah penggunaan teknik psikologis untuk mengobati gangguan psikologis.

Empat bentuk utama dari psikoterapi (berdasarkan empat pendekatan teoritis utama untuk psikologi) adalah perilaku, kognitif, humanistik, dan psikoanalisis. psikoterapi (*psychotherapy*) ialah pengobatan penyakit dengan cara kebatinan, atau penerapan teknik khusus pada penyembuhan penyakit mental atau pada kesulitan-kesulitan penyesuaian diri setiap hari atau penyembuhan lewat keyakinan agama, dan diskusi personal dengan para guru atau teman. Psikoterapi Islam adalah proses pengobatan dan penyembuhan suatu penyakit, apakah mental, spiritual, moral maupun fisik dengan melalui bimbingan Al-Qur`an dan Sunnah Nabi Saw.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Metode Psikoterapi Islam Menurut Abu Hasan Asy-Syadzily. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan pustaka (*library research*). Sebagai sumber informasi, peneliti mengambil subjek untuk penelitian ini terdiri diperoleh dari beberapa buku, jurnal dan tulisan-tulisan lain yang terkait dengan pembahasan Metode Psikoterapi islam menurut Abu Hasan Asy- Syadzily.

Kata Kunci : Psikoterapi Islam dan Abu Hasan Asy-Syadzily.

Methods of Islamic Psychotherapy According to Abu Hasan Asy-Syadzily

Khopipah
1817101110

ABSTRACT

Psychotherapy is the treatment of the mind, or more precisely, the treatment and care of psychic disorders through psychological methods. This definition was put forward by Rita L. Atkinson. David A. Statt argued that psychotherapy is the use of psychological techniques to treat psychological disorders.

The four main forms of psychotherapy (based on the four main theoretical approaches to psychology) are behavioral, cognitive, humanistic, and psychoanalytic. Psychotherapy (psychotherapy) is the treatment of illness by way of kebatinan, or the application of special techniques to cure mental illness or to daily adjustment difficulties or healing through religious beliefs, and personal discussion with teachers or friends. Islamic psychotherapy is the process of treating and healing a disease, whether mental, spiritual, moral or physical through the guidance of the Qur'an and the Sunnah of the Prophet.

The purpose of this study was to find out the Islamic Psychotherapy Method According to Abu Hasan Asy-Syadzily. The method used in this study is to use a qualitative approach to the type of library research (library research). As a source of information, the researcher took the subject for this study consisting of several books, journals and other writings related to the discussion of Islamic Psychotherapy Methods according to Abu Hasan Asy-Syadzily.

Keywords: Islamic Psychotherapy and Abu Hasan Asy-Syadzily.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Metode Psikoterapi Islam Menurut Abu Hasan Asy-Syadzily” setelah memulai proses yang panjang. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wasallam* kepada para keluarga, sahabat serta pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Sosial dalam bidang Bimbingan Konseling Islam pada Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan dari hati dan keikhlasan Kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
2. Prof. Dr. Abdul Basit, M.Ag Dekan Fakultas Dakwah, Dosen Penasehat Akademik, dan Dosen Pembimbing Skripsi saya, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
3. Nur Azizah, S.Sos.I. M.Si. Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
4. Agus Sriyanto, M.Si. Sekretaris Jurusan Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
5. Lutfi Faishol, M.Pd. selaku Koor. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
6. Segenap Dosen serta Staf Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;

7. Kedua orangtua saya Bapak Jamil dan Ibu Khodijah, kakak saya Muarofah dan Erna Wati, adik Noval Ziyadul Khoer atas semua doa yang kalian panjatkan untuk kemudahan serta kesuksesan yang saya cita-citakan;
8. Muhammad Fadholi suami saya, saya ucapkan terima kasih banyak atas kemurahan hati yang dan selalu memotivasi dan selalu mendo'akan saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya, Lilis, Yuni, Atik, Arini, Erna, Hafidz dan yang lainnya.
10. Teman-teman BKI angkatan 2018, terutama BKI kelas C atas kebersamaan yang tercipta dalam masa kuliah sarjana di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
11. Semua teman-teman saya yang pernah hadir untuk memberikan pelajaran dalam hidup saya.
12. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Tiada yang dapat peneliti ucapkan selain ucapan terimakasih setulusnya kepada semua pihak yang terlibat. Semoga ke-depannya karya ini bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca.

Purwokerto, 03 Juli 2023

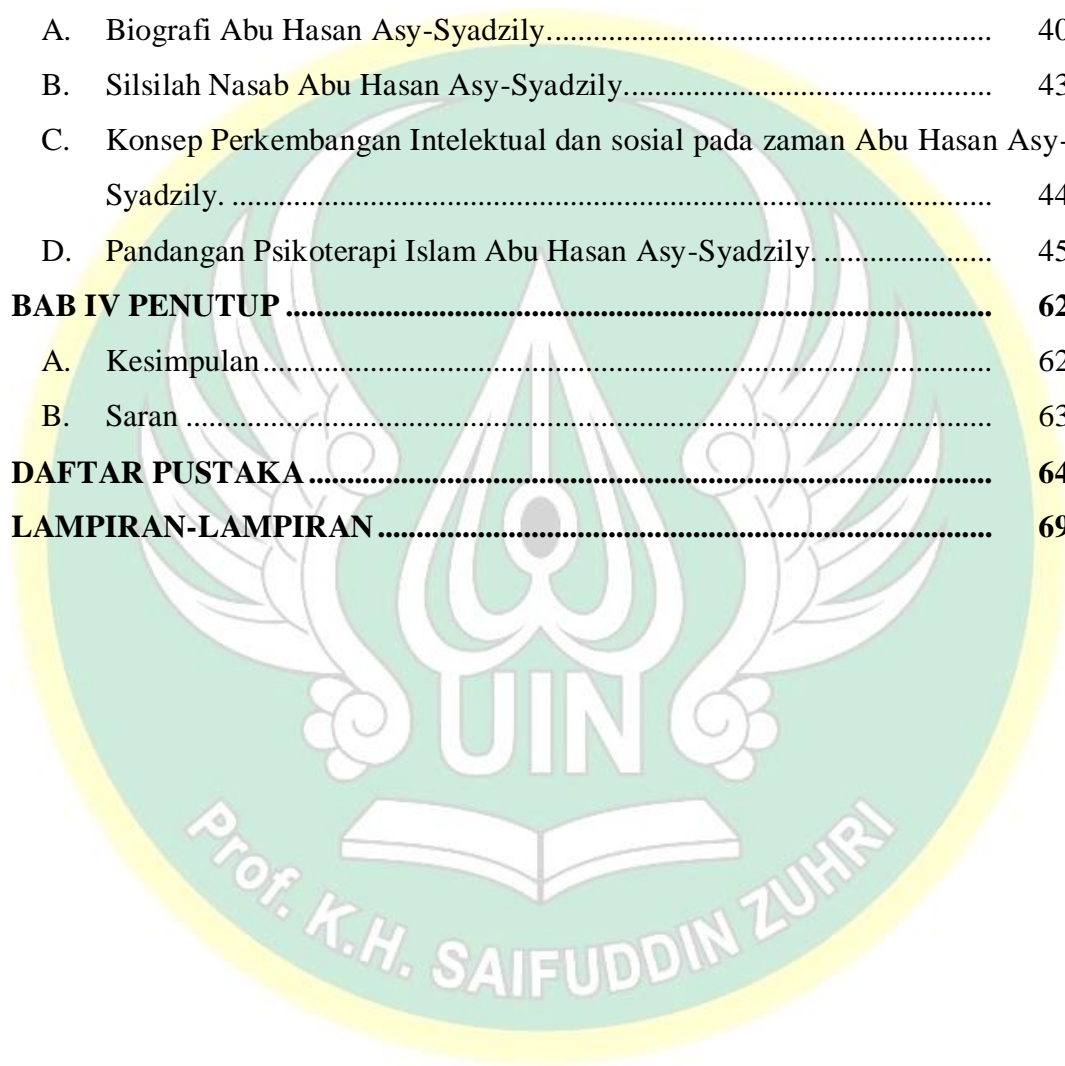


Khopipah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not de
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan istilah	4
C. Rumusan masalah	7
D. Tujuan penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Telaah pustaka	8
G. Sistematika pembahasan	12
BAB II KERANGKA TEORI	14
A. Pengertian Psikoterapi Islam	14
B. Landasan Psikoterapi Islam	17
C. Fungsi Psikoterapi Islam	19
D. Tujuan Psikoterapi Islam	20
E. Obyek Psikoterapi Islam	20
F. Metode Psikoterapi Islam	21
G. Terapi Psikoterapi Islam	23
H. Bentuk-bentuk Psikoterapi Islam	25
I. Kode Etik Psikoterapi Islam	25
J. Asas dan Prinsip Psikoterapi Islam	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Sumber Data Penelitian.	42
C. Metode Pengumpulan Data.	44
D. Teknik Analisis Data.	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Biografi Abu Hasan Asy-Syadzily.....	40
B. Silsilah Nasab Abu Hasan Asy-Syadzily.....	43
C. Konsep Perkembangan Intelektual dan sosial pada zaman Abu Hasan Asy-Syadzily.	44
D. Pandangan Psikoterapi Islam Abu Hasan Asy-Syadzily.	45
BAB IV PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kurun waktu yang tidak terlalu lama, dimana penciptaan manusia berawal, ternyata dalam realitas psikologis, Adam telah menunjukkan kecenderungan bahwa ia tidak dapat hidup sendirian. Adam perlu teman hidup, teman untuk bicara, teman untuk memadu kasih, dan teman berbagi. Peristiwa persaingan Qabil dan Habil dalam merebut pasangannya masing-masing adalah ilustrasi yang tidak terelakkan, keduanya menyisahkan cerita tentang psikologis manusia yang saling membutuhkan, ingin mencinta-dicintai, dan mengaktualisasikan diri di depan orang lain.¹

Manusia ialah salah satu Makhluk Allah yang secara umum mempunyai 2 dimensi yaitu jasmani serta rohani, keduanya harus diberi amunisi yang baik, karena kesehatan ialah hal yang mutlak dalam menjalani kegiatan kehidupan insan, dan dari jasmani dan rohani itu saling adanya keterpautan, sebab jika rohani atau psikis kurang baik, maka jasmani pun mengikuti apa yang dirasakan rohani atau psikis, begitu pun sebaliknya, ajaran Islam selalu mengajarkan kita untuk menjaga kesehatan fisik yaitu dengan cara berolahraga, mengonsumsi makanan yang baik serta halal. Sedangkan untuk menjaga kesehatan rohani yaitu menggunakan cara menjaga korelasi yang baik secara spiritual antara manusia dengan sang pencipta yang diwujudkan dengan Amar ma'ruf nahi munkar.²

Penerapan metode psikoterapi dengan memakai pendekatan agama, tentunya akan menghasilkan sesuatu yang memuaskan pada memulihkan aneka macam permasalahan kejiwaan seseorang insan di masa terkini,

¹Khairunnas Rajab, Psikologi Agama : Sebuah Model Psikoterapi Islam dalam Mewujudkan Kesehatan Mental, *Journal Prosiding* , Vol 28, No 29, 2015.

²Nopa Three Sartini, Dzikir Sebagai Psikoterapi Islam dalam Mengatasi Kecemasan Menurut Dadang Hawari, *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu* (Bengkulu : 2021).

secara holistik menyebutkan bahwa seseorang insan sangat memerlukan agama dalam menjalani kehidupannya, tanpa adanya kepercayaan, maka seseorang manusia tidak akan bisa menjalani kehidupannya dengan tenang. Terkait menggunakan psikoterapi kepercayaan, maka dikalangan umat muslim dikenal dengan istilah psikoterapi Islam. Menurut Lewis R. Wolbeng M.D mengungkapkan bahwa psikoterapi artinya perawatan dengan memakai indera alat psikologis terhadap apa saja yang berasal dari kehidupan emosional. Psikoterapi secara terminology dari Watson dan Morse, psikoterapi adalah bentuk spesifik adanya interaksi antara seorang terapis dan pasien.³

Psikoterapi merupakan salah satu cabang ilmu psikologi yang mampu menuntaskan dilema kemanusiaan atau masalah kesehatan mental, psikoterapi mempunyai dua pola yaitu pola negatif serta pola positif. Pola negatif yaitu terhindarnya seseorang itu daripada segala penyakit mental, sedangkan pola positif yaitu kemampuan individu dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial serta dalam bermasyarakat misalnya ketegangan mental, cemas, bimbang, kegelisahan, gangguan mental, tekanan perasaan, kemurungan, fobia, psikosis dan lain-lain yang dipengaruhi berbagai macam faktor, terdapat tiga faktor yang mensugesti kesehatan mental seorang yaitu spesifik individu, adapun spesifik individu yaitu harga diri (*self-esteem*), watak (*temperament*) dan kemampuan daya tindak (*coping skills*).⁴

Menurut Sarwono Psikoterapi ialah cara seorang psikoterapis dalam menyelesaikan masalah kliennya.⁵

³Sri Maryati, Metode Psikoterapi Islam Terhadap Penderita Gangguan Mental Pada Siswa di Pondok Pesantren Darul Muizi Bandung, *Jurnal Syantax Admiratioan*, Vol 01, No 06 Oktober 2020

⁴Ahmad A'toa' Bin Mokhtar dan Mardiana Binti Mohd Noor, Zikir dan Taffakur Asas Psikoterapi Islam, *Jurnal Pengajian Islam*, Vol 14, 2021.

⁵Aditya Dedy Nugraha, Memahami Kecemasan : Perspektif PsikologiIslam, *Journal Of Islamic Psychology* Vol 02, No 01 Juni 2020.

Islam di definisikan oleh sebagian ulama (Islam ialah wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai panduan untuk kebahagiaan hidup di global serta akhirat)⁶

Islam sebagai kepercayaan yang mengandung nilai-nilai spiritual yang tinggi, menuntaskan problem perkara psikologi manusia. Kandungan ajaran islam ialah iman, ibadah, dan tasawuf dapat memiliki metodologi yang sistematis bagi mewujudkan kesehatan mental, jika kandungan ajaran Islam bisa mewujudkan kesehatan mental, dan juga sebagai langkah awal menghasilkan metode psikoterapi.⁷

Psikoterapi Islam merupakan proses perawatan dan pengobatan terhadap segala gangguan serta penyakit mental melalui intervensi psikis dengan menggunakan metode serta teknik yang didasarkan kepada tuntunan Al-Qur'an, AS-sunnah serta ijtihad.⁸

Psikoterapi Islam bermaksud merawat penyakit mental, spiritual, moral, fizikal berdasarkan metode-metode yang digariskan oleh Islam yang diperoleh daripada al-Quran, al-Sunnah, orang salih serta ilmu pengetahuan Islam. Dan merupakan satu terminologi yang membagikan aspek praktikal daripada psikologi spiritual Islam.⁹

Psikoterapi Islam merupakan proses pengobatan serta penyembuhan suatu penyakit yang dialami seseorang menggunakan ajaran islam yang di ambil dari Al-Qur'an dan AS-Sunnah baik itu dengan menggunakan pengobatan do'a, dzikir, sholat, serta puasa yang terpenting

⁶Ratu Vina Rohmatika, Pendekatan Interdisipliner dan Multidisipliner dalam Studi Islam, *Jurnal Al-Adyan*, Vol 14, No 01, 2019.

⁷Ahmad A'toa' Bin Mokhtar dan Mardiana Binti Mohd Noor, Zikir dan Taffakur Asas Psikoterapi Islam, *Jurnal Pengajian Islam*, Vol 14, 2021.

⁸Mohammad Khoiruddin, Metode Psikoterapi Islam Kyai Abdul Fatah dalam Menangani Gangguan Kejiwaan di Pondok Pesantren Huda Curahwaru Gambirano Bangsalsari Jember, *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember : 2020).

⁹Ahmad A'toa' Bin Mokhtar dan Mardiana Binti Mohd Noor, Zikir dan Taffakur Asas Psikoterapi Islam, *Jurnal Pengajian Islam*, Vol 14, 2021.

dari seluruh pengobatan itu tak ada yang menyimpan dari ajaran islam serta bahkan sesuatu yang tidak dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW.¹⁰

Syekh Abul Hasan Asy-Sadzily ialah pendiri Tarekat Syadzilyyah, sebuah tarekat yang sangat masyhur, memiliki jumlah anak didik yang menyebar semua penjuru dunia. Beliau terkenal sosok sufi yang sederhana, tawaduk, serta santun. Pengetahuan dan pemahamannya terhadap Islam sangat luas. Syekh Abul Hasan asy-Syadzily tidak pernah menulis selebaran wacana prinsip dan ajaran tarekat yang dibawanya, akan tetapi murid-muridnyalah yang senantiasa menyebarkan ajaran Asy-Syadzily sehingga tarekat syadzilyyah berkembang tidak hanya pada Mesir akan tetapi juga di Tunisia, Aljazair, Sudan, Suria serta semenanjung Arabiyah, Palestina, Afrika serta sampai ke Indonesia. Keberadaanya masih eksis hingga sekarang, serta termasuk kedalam 44 thariqah yang di akui dalam organisasi Jam'iyah ahli thariqah Mu'tabaroh An-Nahdiyah.¹¹

Pada beberapa pemaparan yang sudah disampaikan di atas, maka penilititertarik untuk membahas Metode Psikoterapi Islam Menurut Abu Hasan As-Syadzily dengan alasan karena pada penelitian-penelitiansebelumnya belum pernah ada yang mengkaji tentang hal itu, Selain itu banyak orang yang belum mengetahui bahwasannya Abu Hasan As-Syadzily mempunyai cara tersendiri dalam pengobatan islam, Penelitian yang akan dilakukan diberi judul **“Metode Psikoterapi Islam Menurut Abu Hasan As- Syadzily”**.

B. Penegasan istilah.

1. Metode.

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani *“metodos”*. Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu *“metha”* yang

¹⁰Mohammad Khoiruddin, Metode Psikoterapi Islam Kyai Abdul Fatah dalam Menangani Gangguan Kejiwaan di Pondok Pesantren Huda Curahwaru Gambirono Bangsalsari Jember, *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember : 2020).

¹¹Muhammad Rizal Ansori, Duski Ibrahim, Munir, Konsep Pendidikan Sufistik Menurut Syeh Abul Hasan Asy-Sadzily (Tela'ah Kitab Risalatul Amin fi Wusuli Li Robbil Alamin), *Islamic Education Journal*, Vol 02 No 01, 2019.

berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur untuk mencapai suatu maksud tertentu.¹² Dalam KBBI kata “metode” yaitu cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikendaki. Richards dan Rodgers menyatakan bahwa metode adalah rencana keseluruhan proses pembelajaran dari tahap penentuan tujuan pembelajaran, peran pendidik, peran anak, materi, sampai tahap evaluasi pembelajaran.¹³

Metode dalam hal ini menjelaskan bahwasannya suatu cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan.

2. Psikoterapi.

kata psikoterapi (*psychotherapy*) memiliki pengertian relatif banyak sertakabur, terutama karena istilah tersebut dipergunakan pada berbagai macam bidang seperti psikiatri, psikologi, bimbingan dan penyuluhan (*guidance and counseling*), Kerja Sosial (*case work*), Pendidikan dan Ilmu kepercayaan . Secara harfiah psikoterapi asal kata *psycho* yang berarti jiwa, dan *therapy* yang berarti penyembuhan.¹⁴

Singgih Gunarso membagi psikoterapi menjadi dua istilah yaitu *Psycho* yang berarti mind atau jiwa dan *therapy* yang berarti merawat atau mengasuh. sehingga psikoterapi dapat diartikan perawatan dalam sebuah aspek kejiwaan.¹⁵

Psikoterapi yang di maksud dalam penelitian ini adalah bentuk merawat hal-hal yang mengarah pada kejiwaan.

¹²Muhammad Aman Ma'mun, Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 04, No 01, 2018.

¹³Aprilia Rahmawati, Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a Pada Anak Usia Dini di TPQ AL-IKHLAS Mojokerto, *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, (Surabaya, 2020).

¹⁴Pahri Siregar, Psikoterapi Islam dalam Mengatasi Depresi.

¹⁵Nurul Istiani, Esti Zaduqisti, Konsep Strategi Theistic Spiritual dalam Layanan Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Islam, *Journal Iain Pekalongan*, Vol 20, No 02, 2017.

3. Islam

Kata Islam dari berasal Bahasa Arab ialah bentuk masdar dari istilah - – kerja *اسلم يسلم اسلاما*. yang secara etimologi mengandung makna “Sejahtera, tidak cacat, selamat”. Seterusnya istilah *salm* serta *silm*, mengandung arti: Kedamaian, kepatuhan, serta penyerahan diri. dari istilah-kata ini, dibuat kata *salam* menjadi istilah menggunakan pengertian: Sejahtera, tidak tercela, selamat, tenang, patuh dan berserah diri. Pengertian Islam menurut terminologi yaitu, sikap penyerahan diri (kepasrahan, ketundukan, kepatuhan) seorang hamba kepada Tuhannya dengan senantiasa melaksanakan perintahnya serta menjauhi larangannya, demi mencapai kedamaian serta keselamatan hidup, dunia maupun akhirat.¹⁶

Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap berserah diri atas apa yang terjadi dengan terus menjalani apa yang sudah di perintahkan dan menjauhi apa-apa yang sudah dilarang.

4. Psikoterapi islam.

Menurut Khairunas, psikoterapi Islam merupakan salah satu aspek paling penting untuk mewujudkan kebahagiaan, kesehatan mental dan kepribadian Islam yang selalu menjunjung tinggi keimanan serta ketaqwaan kepada Allah SWT.¹⁷

Psikoterapi islam dalam penelitian ini adalah sebuah kajian yang amat penting untuk keberlangsungan bahagia, sehat jasmani maupun rohani.

¹⁶Ruri Liana Anugrah, Ahmad Asrin, Faisal Musa, Alwin Tanjung, Islam Iman dan Ihsan dalam Kitab Matan *ARBA'IN AN-NAWAWI* (Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadis Nabi SAW), *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol 09, No 02, 2019.

¹⁷Nurhafizah Musa, Che Zarrina Sa'ari, Pendekatan Psikoterapi Islam dalam Menguruskan Tekanan Penyakit Kronik, *Jurnal Ushuluddin*, Vol 47, No 01, 2019.

C. Rumusan masalah

Agar pembahasan dapat dilaksanakan secara komprehensif dan mendalam, fokus masalah tersebut perlu disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dari latar belakang masalah diatas maka fokus masalah yang telah ditentukan batasannya dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu :
Bagaimana Metode Psikoterapi Islam Menurut Abu Hasan As-syadzily?

D. Tujuan penelitian.

Untuk mengetahui metode Psikoterapi Islam Menurut Abu Hasan As-Syadzily.

E. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bagi penelitian lanjutan, perbandingan, dan sebagai masukan dalam pengembangan pengetahuan yang berhubungan dengan psikoterapi Islam.

2. Manfaat Praktis.

a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta dapat meningkatkan cara berfikir yang kritis sebagai bekal untuk penelitian selanjutnya.

b. Almamater Universitas Islam Negeri Prof K.H . Saifudin Zuhri Purwokerto.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, dan referensi bagi konseling Islam atau terapis Islam dalam melaksanakan psikoterapi secara efektif dan dapat menambah dan mengembangkan wawasan intelektual masyarakat kampus.

c. Bagi Masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai solusi pemecahan masalah dalam hal menangani pengobatan secara islam.

F. Telaah pustaka

Sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan nanti, maka peneliti dapat melihat dan menelaah beberapa penelitian yang hampir memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dalam kajian pustaka ini, peneliti menemukan beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain:

1. Peneliti yang ditulis oleh Achavas Bachtiar pada Tahun 2018 dengan judul “Penerapan Psikoterapi Islam Dalam Rehabilitasi Narkoba di Wisma Ataraxis Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan” menjelaskan tentang bagaimana penerapan psikoterapi islam dalam proses pemulihan pasien rehabilitasi narkoba di Wisma Ataraxis Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung, dalam penelitian tersebut didapat hasil bahwa penerapan Psikoterpi Islam yang dilaksanakan di Wisma Ataraxis kepada pasien rehabilitas narkoba didapat hasil dari pelaksanaan tersebut yaitu :
 - a. Pasien mampu menyadari bahwa tindakan yang dilakukan ketika mengkonsumsi narkoba salah dan sangat tidak dibenarkan dalam Agama Islam.
 - b. Pasien rehabilitasi lambat laun mampu mengendalikan nafsunya untuk menggunakan narkoba.
 - c. Lebih banyak melakukan kegiatan rohani mandiri seperti sholat, puasa, dzikir dan lain-lain.
 - d. Pasien mampu mengontrol atau mengendalikan sifat dan sikap.

- e. Inshaallah pasien tidak menggunakan narkoba setelah selesai rehabilitasinya.¹⁸
2. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizal Ansori, Duski Ibrahim, Munir dengan judul “Konsep Pendidikan Sufistik Menurut Syeh Abul Hasan Asy-Sadzily (Tela’ah Kitab Risalatul Amin fi Wusuli Li Robbil Alamin)” fokus pembahasan penelitian ini adalah pendidikan sufistik, Syekh Abu Hasan As-Syadzily, dan juga kitab Risalatul Amin, dengan jenis pendekatan yaitu pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya kepustakaan yang dimana data-datanya diambil dari koran, buku dan lain sebagainya, penelitian ini juga menjadikan objek sufistik sebagai studi pemikiran tokoh, data yang digunakan tidak lain yaitu bersumber dari buku dan juga karya Abu Hasan, data primernya yaitu kitab karya Syeh Abul Hasan asy Syadzily yang berjudul *Risalatul Amin fi Wusuli Li Robbil Alamin*, dan data Sekunder sebagai penunjang atau pelengkap dalam penelitian, serta di adakan pengecekan keabsahan data yang dapat menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Abu Hasan As-Syadzily adalah pendiri dari tarekat Syadziliyyah, sebuah tarekat yang terkenal dengan murid-murid yang menyabar di seluruh dunia, pada dasarnya Abu Hasan tidak pernah menulis tentang tarekat yang di dirikannya, akan tetapi, murid-muridnya lah yang senantiasa menyebarkan apa saja yang ada di dalam tarekat syadziliyyah, dan sudah menyebar ke mesir, afrika, sudan juga juga tentunya sampai ke indonesia. Syeh Abul Hasan asy Syadzily menuturkan pada murid-muridnya tentang konsep dasar bagi para sufi, bahwa jalan menuju Allah meliputi empat hal, barang siapa dapat menempuhnya maka *salik* (orang yang berjalan menuju Allah)

¹⁸Achavas Bachtiar, Penerapan Psikoterapi Islam dalam Rehabilitasi Narkoba di Wisam Ataraxis Desa Fajar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, (Bandar Lampung : 2018).

termasuk orang yang *shiddiq* sejati, apabila dapat menempuhnya tiga, maka dia termasuk Wali Allah, jika yang dapat di tempuh dua, maka dia termasuk orang *syuhada'*, dan apabila dapat menempuh satu saja, maka dia termasuk hamba Allah yang saleh, keempat perkara tersebut adalah : zikir, tafakur, fakir, dan cinta.(Asy-Sadzili, 2008) Hal ini mengingatkan akan pentingnya empat hal tersebut dalam perjalanan seorang sufi, sehingga hatinya selalu tersambung dengan Allah, agar lebih cepat dalam menggapai tingkatan ma'rifat.¹⁹

3. Penelitian yang di tulis oleh Muhammad Khoiruddin (2020) dengan judul “Metode Psikoterapi Islam Kiyai Abdul Fatah dalam Menangani Gangguan Kejiwaan di Pondok Pesantren Nurul Huda Curahwaru Gambirano Bangsalsari Jember” pada penelitiannya ia menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dan juga triangulasi metode yakni dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa metode psikoterapi Islam Kiyai Abdul Fatah dalam menangani gangguan kejiwaan yaitu menggunakan Hizib, Shalawat, Do'a, Dzikir dan Al-Qur'an. Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam melaksanakan terapi Islam yaitu karena tidak adanya tenaga kerja yang membantu Kiyai Abdul Fatah dalam menangani

¹⁹Muhammad Rizal Ansori, Duski Ibrahim, Munir, Konsep Pendidikan Sufistik Menurut Syekh Abu Hasan Asy-Sadzily (Telaah kitab Risalatul Amin Fi Wusulil li Robbil Alamin), *Journal Islamic Education*, Vol 02 No 01, 2019.

gangguan kejiwaan di pondok pesantren Nurul Huda Curah Waru Gambiriono Bangsal Sari Jember.²⁰

4. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Andini (2021) dengan judul “Sebuah Model Psikoterapi Islam dalam Mewujudkan Kesehatan Mental Berdasarkan Perspektif Psikologi Agama” dalam penelitian ini menjelaskan model metodologi yang bisa digunakan seorang individu dalam rangka penyembuhan kesehatan mental, menjelaskan bagaimana implementasi psikoterapi Islam dalam mewujudkan kesehatan mental yang sehat baik secara rohani dan jasmani untuk membantu proses penyembuhan pasien atau klien yang mengalami gangguan jiwa. Pendekatan yang digunakan dalam mengamati kondisi tersebut adalah penggunaan perspektif psikologi agama, sementara metode dalam penelitian ini menggunakan teknik studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa psikoterapi Islam, kesehatan mental, dan psikologi agama memiliki relevansi yang baik dalam menyembuhkan segala permasalahan yang bersumber dari emosional seseorang karena berhubungan langsung dengan kaidah sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah, dengan tujuan dari psikoterapi Islam mengubah seseorang untuk berperilaku sehat baik secara jasmani dan rohani. Dengan konsep ketaatan yang ditawarkan psikoterapi Islam, maka diharapkan akan melahirkan generasi-generasi yang sehat, baik, tenteram, dan sejahtera selamanya tanpa gangguan mental.²¹
5. Penelitian yang ditulis oleh Nopa Three Sartini (2021) dengan judul “ Dzikir Sebagai Psikoterapi Islam dalam Mengatasi Kecemasan Menurut Dadang Hawari” dalam skripsi itu

²⁰Mohammad Khoiruddin, Metode Psikoterapi Islam Kyai Abdul Fatah dalam Menangani Gangguan Kejiwaan di Pondok Pesantren Huda Curahwaru Gambiriono Bangsalsari Jember, *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember : 2020).

²¹Mutiara Andini, Sebuah Model Psikoterapi Islam dalam Mewujudkan Kesehatan Mental Berdasarkan Perspektif Psikologi Agama, *Journal Of Psychology, Religion and Humanity*, Vol 03, No 02, 2021.

menggunakan jenis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun jenis penelitiannya yaitu berupa studi kepustakaan (*Library Research*) yang mengkaji sebuah pemikiran tokoh yaitu Dadang Hawari, subjek penelitian ini yaitu dengan cara meneliti karya dan biografi Dadang Hawari, dan tahapan penulisan penelitian ini yaitu menentukan tema, merumuskan masalah, menentukan metode penelitian, menentukan metode analisa, dan menyimpulkan kesimpulan, dengan manfaat untuk mengembangkan pengetahuan tentang psikoterapi, dan bertujuan untuk mengetahui dalam rangka pembuktian bahwasannya ada terapi kecemasan yang penting di dalam psikoterapi islam.²²

G. Sistematika pembahasan.

Penulis membagi penulisan skripsi ini dalam beberapa bab dengan harapan agar pembahasan skripsi ini dapat tersusun dengan baik dan memenuhi harapan sebagai karya ilmiah. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami gambaran secara menyeluruh dari rencana ini, maka penulis memberikan sistematika beserta penjelasan secara garis besarnya. Rencana pembahasan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, antara yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan, sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN: Pada bab ini berisi pendahuluan yang merupakan garis besar dari keseluruhan pola berpikir dan dituangkan dalam konteks yang jelas serta padat. Atas dasar itu deskripsi skripsi diawali dengan latar belakang masalah yang terangkum di dalamnya tentang apa yang menjadi alasan memilih judul, dan bagaimana pokok permasalahannya. Dengan penggambaran secara sekilas sudah dapat ditangkap substansi skripsi. Selanjutnya untuk lebih memperjelas maka dikemukakan pula tujuan penelitian baik ditinjau secara teoritis maupun

²²Nopa Three Sartini, Dzikir Sebagai Psikoterapi Islam dalam Mengatasi Kecemasan Menurut Dadang Hawari, *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu* (Bengkulu : 2021).

praktis. Kemudian agar tidak terjadi pengulangan dan penjiplakan maka dibentangkan pula berbagai hasil penelitian terdahulu yang dituangkan dalam tinjauan pustaka. Demikian pula metode penulisan diungkap apa adanya dengan harapan dapat diketahui apa yang menjadi jenis penelitian, pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data. Pengembangannya kemudian tampak dalam sistematika penulisan. Dengan demikian, dalam bab pertama ini tampak penggambaran isi skripsi secara keseluruhan namun dalam satu kesatuan yang ringkas dan padat guna menjadi pedoman untuk bab kedua, ketiga, bab keempat, dan bab kelima.

BAB II: LANDASAN TEORI: Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori ataupun pembahasan yang berkaitan dengan teori psikoterapi Islam.

BAB III: METODE PENELITIAN: Bab ini berisi tentang metode penelitian, jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Bab keempat Pada bab empat ini mendeskripsikan secara detail bagaimana hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang berisikan tentang deskripsi objek penelitian, serta pembahasan mengenai psikoterapi islam menurut Abu Hasan Asy- Syadzily.

BAB V PENUTUP: Bab kelima berisi penutup yang meliputi kesimpulan yang merupakan kesimpulan dari semua yang telah dijelaskan, dalam simpulan ini dijelaskan jawaban dari rumusan masalah yang muncul di bab satu. Implikasi atau manfaat penelitian yang dilakukan, dan berdasarkan hasil penelitan yang sudah dilakukan, peneliti merekomendasikan hal-hal yang bisa ditindaklanjuti oleh para peneliti selanjutnya., saran-saran mengenai penelitian tentang psikoterapi islam Menurut Abu Hasan Asy-Syadzily.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Pengertian Psikoterapi Islam

Istilah psikoterapi (*psychotherapy*) mempunyai pengertian cukup banyak terutama karena istilah tersebut digunakan dalam berbagai bidang seperti psikiatri, psikologi, bimbingan dan penyuluhan (*guidance and counseling*), Kerja Sosial (*case work*), Pendidikan dan Ilmu Agama. Secara harfiah psikoterapi berasal dari kata *psycho* yang berarti jiwa, dan *therapy* yang berarti penyembuhan.²³

Psikoterapi adalah dukungan bagi penderita untuk mengurangi atau mengatasi dampak krisis mental yang telah dialaminya dilakukan secara intensif dan biasanya berlangsung dalam jangka waktu yang lama, psikoterapi berbeda dengan konseling, walaupun keduanya memiliki persamaan dan juga keduanya saling melengkapi dari pelayanan terhadap klien, konsling bertujuan untuk membantu klien untuk mencapai tujuannya secara efektif, sedangkan psikoterapi merupakan pengobatan lanjutan bagi penderita gangguan jiwa yang relatif sudah tenang dan sedikit sudah mengalami penurunan dari beberapa aspek psikisnya.²⁴

Secara literal, psikoterapi merupakan istilah yang berasal dari bahasa Yunani *psiko* dan *therapeia*, *psiko* bermakna nafas, ruh, atau yang paling digunakan sebagai terjemahan yang paling tepat merupakan jiwa, serta *therapeia* bermakna upaya medis untuk menyembuhkan.²⁵ Psikoterapi (*Psychotherapy*) merupakan bentuk pengobatan alam pikiran atau pengobatan perawatan dan gangguan psikis melalui metode psikologi.²⁶

²³Pahri Siregar, Psikoterapi Islam dalam Mengatasi Depresi.

²⁴Ibin Kutubin Tadjudin, *Psikoterapi Holistik Islami*. (Bandung : Kutubin, 2007).

²⁵Endang Sri Rahayu, Bertasawuf di Era Modern : Tasawuf Sebagai Psikoterapi, *Jurnal Emanasi, Ilmu Keislaman, dan sosial*, Vol 02, No 02, 2019.

²⁶Zulkarnain, *Psychotherapy Shalat Sebagai Mengatasi Stress dalam Meningkatkan Kesehatan Jiwa*, *Tawshiyah*, Vol. 15, No. 1 Tahun 2020.

Psikoterapi Islam adalah proses perawatan dan penyembuhan terhadap gangguan penyakit kejiwaan dan keruhanian melalui intervensi psikis dengan metode dan teknik yang di dasarkan pada Al-Quran dan sunnah.

Psikoterapi juga diartikan sebagai pengobatan alam pikiran, atau lebih tepatnya, pengobatan dan perawatan gangguan psikis melalui metode psikologis. Istilah ini mencakup berbagai teknik yang bertujuan untuk membantu individu dalam mengatasi gangguan emosionalnya melalui cara memodifikasi perilaku, pikiran juga emosi sehingga individu tersebut mampu mengembangkan dirinya dalam mengatasi masalah psikis. Konsep-konsep ini berkembang dengan berbagai inovasi dan modifikasi, salah satunya dengan adanya praktik psikoterapi dengan memadukan ajaran-ajaran agama khususnya agama Islam. Metode ini dikenal dengan psikoterapi Islam yang muncul dari induk psikoterapi religius.²⁷

Psikoterapi Islam dapat diimplementasikan sebagai metodologi akurat dalam mengatasi stress, depresi, psikosis, psikoneorosis, dan psiko somatik.²⁸ Landasan psikoterapi Islam berakar dari Al-qur'an, hadist, empiris dan *science*.²⁹

Pengertian dari psikoterapi Islam itu sendiri adalah sebuah proses pengobatan dan penyembuhan suatu penyakit baik mental, spiritual, moral, maupun fisik dengan melalui bimbingan Al Qur'an dan As Sunnah Nabi Muhammad SAW.³⁰

Psikoterapi Islam merupakan suatu cara untuk membantu proses penyembuhan serta perawatan pada individu melalui aspek emosi serta spiritual seseorang dengan hukum yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Psikoterapi Islam tak hanya memandang satu aspek saja, tetapi menyembuhkan semua aspek psikopatologi, baik yang bersifat duniawi

²⁷Pahri Siregar, Psikoterapi Islam dalam Mengatasi Depresi.

²⁸Khairunnas Rajab, Psikologi Agama : Sebuah Model Psikoterapi Islam dalam Mewujudkan Kesehatan Mental, *Journal Prosiding* , Vol 28, No 29, 2015.

²⁹Nurul Istiani, Esti Zaduqisti, Konsep Strategi Theistic Spiritual dalam Layanan Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Islam, *Journal Iain Pekalongan*, Vol 20, No 02, 2017

³⁰Pahri Siregar, Psikoterapi Islam dalam Mengatasi Depresi.

juga ukhrawi, terdapat lima hal yang mampu menyembuhkan sakit jiwa pada bentuk psikoterapi 1) Membaca Al-Qur'an; 2) Shalat; 3) Puasa; 4) Zikir; dan 3) Doa serta munajat.³¹ Disinilah peranan psikoterapi Islam dibutuhkan, yaitu dengan menciptakan hubungan profesional dengan bertujuan: 1) menghilangkan, mengubah, atau menemukan gejala yang ada, 2) perbaikan pola tingkah laku yang rusak. 3) meningkatkan pola pertumbuhan serta perkembangan kepribadian yang positif, dan pada hakikatnya Allah lah yang Maha Menyembuhkan segala jenis penyakit.³²

Definisi Psikoterapi Islam menurut beberapa tokoh yakni:

1. Menurut Dadang Hawari psikoterapi Islam ialah terapi psikoreligius, yakni keimanan kepada akidah dan tauhid, pengamalan ibadah (yakni menunaikan sholat wajib maupun sunnah, menunaikan puasa, untuk selalu zakat, jika mampu maka pergi untuk haji, serta membiasakan diri untuk doa dan zikir serta sabar).³³
2. Menurut Lahmuddin Lubis Psikoterapi Islam adalah proses pengobatan dan penyembuhan suatu penyakit baik mental, spiritual, moral ataupun fisik dengan melalui bimbingan Al-Qur'an.³⁴
3. Menurut Adz-Dzakey psikoterapi Islam merupakan proses penyembuhan suatu penyakit, baik psikis, fisik, spiritual dan moral

³¹Mutiara Andni, Sebuah Model Psikoterapi Islam dalam Mewujudkan Kesehatan Mental Berdasarkan Perspektif Psikologi Agama, *Journal Of Psychology, Religion and Humanity*, Vol 03, No 02, 2021.

³²Sakha Meindra Putra1, Isep Zaenal Arifin, Siti Chodijah, Terapi Penyakit Maksiat Menurut Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyyah, *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Volume 7, Nomor 4, 2019, 423-438.

³³Ening Herniti; Pengobatan Dengan Psikoterapi Menurut Ustadz Danu, *Jurnal Dakwah*, Vol:XI, No.1, (UIN Sunan Kalijaga, 2011).

³⁴Lahmuddin Lubis, *Konseling dan Terapi Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h.

melalui bimbingan dan pencerahan yang berlandaskan pada Alquran dan Hadis.³⁵

4. Menurut Isep Zainal Psikoterapi Islam merupakan proses penyembuhan dan perawatan atas penyakit mental dan kerohanian melalui intervensi psikis dengan metode dan teknik penyembuhan yang di dasarkan pada al-Qur'an dan Sunnah Nabi.³⁶
5. Menurut Khairunnas Rajab Psikoterapi Islam adalah upaya islamisasi psikologi yang ditawarkan psikolog muslim untuk menjawab persoalan-persoalan psikologis kemanusiaan di abad Modern. Islam adalah psikolog, psikoterapi, konseling, dan kesehatan mental untuk memberikan solusi preventif, kuratif, konstruktif sebagai upaya pemulihan mental.³⁷ Psikoterapi Islam dapat diimplementasikan sebagai metodologi akurat dalam mengatasi stress, depresi, psikosis, psikoneorosis, dan psiko somatik.³⁸

B. Landasan Psikoterapi Islam.

Landasan Psikoterapi Islam berakar dari Al-Quran, As-Sunnah, Empiris dan Science.

1. Al-Quran

Dalam kitab *Mabadiul Qibtiyyah 'alla Madzhab Al Imam Asy Syafi'i ra*, Al-Quran adalah kitab Allah SWT yang diturunkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, untuk memperbaiki umat manusia dalam hal agama, keduniaan, dan keakhiratan mereka. Konsep penyembuhan dari suatu penyakit yang terdapat dalam Al-Quran asalnya mengandung makna untuk menguatkan

³⁵ Desi Alawiyah, In Handayani, Penanaman Nilai Spiritual dalam Dimensi Psikoterapi Islam di PP. Rehabilitasi Salafiyah Syafi'iyah Nashrun Minallah, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 06 (1); 2019; 23-32.

³⁶ Dian Zuhrotu Fatwa, Terapi Shalat Khusus' dalam Menurunkan Kecemasan Perspektif Psikoterapi Islam, *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel* (surabaya:2021)

³⁷ Khairunnas Rajab, *Psikoterapi Islam*, (Jakarta: Amzah) 2019.

³⁸ Khairunnas Rajab, Psikologi Agama : Sebuah Model Psikoterapi Islam dalam Mewujudkan Kesehatan Mental, *Journal Prosiding*, Vol 28, No 29, 2015.

iman, menambah iman, dan amal saleh. Adapun arti obat yang terdapat dalam Al-Quran menunjukkan bahwa Al-Quran penyembuh bagi yang meyakini.³⁹

2. As-Sunnah.

Sunah dalam pengertian ulama ushul fikih adalah segala sesuatu yang datang dari Nabi Muhammad Saw selain Al-Qur'an, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun takrir (peneguhan) yang dijadikan sebagai dalil hukum syariat. Istilah yang biasanya digunakan ialah sunah. Di kalangan ahli usul fikih, sunah merupakan salah satu sumber hukum Islam yang menempati urutan kedua setelah Al-Qur'an

Dalam perspektif Said Nursi, ketika menjalankan dan meneladani sunah Nabi Muhammad Saw, selain dapat memberikan efek amal kebajikan, sunah juga sebagai pengobatan terhadap problem sosial dalam berbagai aspek kehidupan kaum muslim. Sebagaimana kita ketahui bersama, dalam era kontemporer, dalam ini begitu banyak masyarakat yang mengalami berbagai problem sosial, seperti problem spiritual, hidup, degradasi moral dalam berbagai dimensi, dan beragam problem sosial kemasyarakatan lainnya.⁴⁰

3. Empiris

Empiris adalah pengalaman para sahabat atau orang saleh. Dari pengalamannya tersebut, dapat diketahui teknik-teknik mereka mengobati orang sakit, baik sakit jiwa maupun fisik.⁴¹

³⁹Hadiyatus Sholikhah, Terapi Stres Melalui Psikoterapi Islam, *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: 2009).

⁴⁰Zaprulkan, Signifikansi Sunah dalam Perspektif Said Nursi Bagi Masyarakat Kontemporer *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* Vol. 8, no. 1 2017

⁴¹Hadiyatus Sholikhah, Terapi Stres Melalui Psikoterapi Islam, *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: 2009).

4. Science

Kata “science” yang mengacu pada “pengetahuan semata-mata mengenai apa saja”. Pada zaman Inggris kuno hingga abad ke-17, *science* memang diartikan apa saja yang harus dipelajari oleh seseorang, *science* sebagai ilmu kealaman, yang hingga sekarang masih dipertahankan oleh sebagian pakar. Ilmu pengetahuan alami dalam perkembangannya terpecah menjadi cabang-cabang ilmu, seperti Ilmu Alam, Ilmu Hayat, dan Ilmu Kimia yang bersifat lebih khusus.⁴²

C. Fungsi Psikoterapi Islam.

Dalam psikoterapi berwawasan Islam fungsi terapis adalah sebagai pembimbing (*mursyid*) bagi klien untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih tinggi dan sempurna sesuai dengan kapasitas manusia dan fitrah kemanusiaannya. Sebagai *mursyid*, dia bertanggung jawab kepada fungsi tiga unsur kehidupan manusia, yaitu membimbing jasmani klien agar terhindar dari segala perbuatan yang mengotori jasad manusia, merusak hal-hal berharga dalam fisik dan biologis manusia dengan prinsip preventif terhadap 5 hal yaitu:

1. *Hifzh al din* (memelihara ketentuan ibadah dari agama).
2. *Hifzh al nafsi* (memelihara kebersihan jiwa)
3. *Hifzh al nasal* (memelihara keturunan).
4. *Hifzh al mal* (memelihara harta).
5. *Hifzh al ‘aql* (memelihara dari hal yang merusak akal).⁴³

⁴²Syarif Hidayatullah, Agama dan Sains: Sebuah Kajian Tentang Relasi dan Metodologi, *Jurnal Filsafat*, Vol. 29, No. 1 2019

⁴³Pahri Siegar, Psikoterapi Islam Dalam Mengatasi Depresi.

D. Tujuan Psikoterapi Islam

1. Mengantarkan individu kepada perubahan yang jauh lebih baik dari kepribadian, sosial, dan juga etos kerja.
2. Meningkatkan keimanan, keislaman dan tentunya keihisanan.
3. Mengantarkan individu untuk lebih mencintai dan juga mengenal kepada sang pencipta Allah SWT.
4. Memberikan pertolongan jasmaniyah maupun rohaniyah, baik itu sehat mental, spiritual, moral dan lain sebagainya.
5. Menggali dan juga mengenal sumber daya manusia.⁴⁴

E. Obyek Psikoterapi Islam.

Obyek psikoterapi Islam menurut Iin Tri Rahayu yakni manusia secara utuh yang berhubungan dengan gangguan pada empat hal berikut

1. Mental, mengacu pada kognitif, intelektual, serta proses yang berhubungan dengan ingatan seperti kelupaan, malas berpikir, tidak bisa fokus dalam melakukan kegiatan apapun, picik, kurang dalam memutuskan kebijakan yang diambil dengan bijak dan teliti bahkan kurang bisa membedakan mana halal dan haram, antara yang berguna dan yang tidak berguna.
2. Spiritual, berkaitan pada ruh, hal-hal pikiran, jiwa, keagamaan, terkait pada agama, kepercayaan dan transenden seperti pengindaran, kemunafikan, kedengkian, ketidakpercayaan, kelemahan iman dan tertutupnya atau terselubung oleh alam ruh, alam malakut dan alam gaib, yang disebabkan karena kemaksiatan dan penyangkalan pada Allah SWT.
3. Moral (akhlak), sesuatu yang melekat dalam jiwa manusia, yang akan menghasilkan fakta tanpa melalui proses berfikir, musyawarah atau pertimbangan, sikap mental atau karakter yang digambarkan dalam cara berfikir, berbicara dan bertindak.

⁴⁴Achavas Bachtiar, Penerapan Psikoterapi Islam dalam Rehabilitasi Narkoba di Wisam Ataraxis Desa Fajar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, (Bandar Lampung : 2018).

4. Fisik (jasmani), suatu kondisi yang menampakkan dirinya dalam bentuk perubahan fisik manusia sebagai sesuatu yang anomali.⁴⁵

F. Metode Psikoterapi Islam.

Sebagai suatu ilmu, Psikoterapi Islam harus mempunyai metode, dan dengan metode itulah fungsi dan tujuan dari esensi ilmu ini dapat tercapai dengan baik, benar dan ilmiah. Artinya ilmu ini membawa manfaat bagi umat manusia, dan ia benar karena berasaldan berakar dari kebenaran Ilahiyah, serta ilmiah, karena dapat dengan mudah difahami, diaplikasikan dan dialami oleh siapa saja yang ingin mengambil manfaat dan kebaikan dari ilmu ini. Adapun metode-metode yang dipakai oleh psikoterapi Islam adalah:

1. Metode Ilmiah (*Method of Science*)

Metode Ilmiah adalah metode yang selalu dan sering diaplikasikan dalam dunia pengetahuan, pada umumnya yaitu untuk membuktikan suatu kebenaran dan hipotesa-hipotesa yang membutuhkan penelitian secara empiris di lapangan, dan untuk mencapai kesempurnaan, paling tidak mendekati kesempurnaan untuk penelitian hipotesa itu, maka metode ini sangat dibutuhkan dengan teknik-teknik seperti *interview* (wawancara), eksperimen, observasi (pengamatan), tes dan survei di lapangan

2. Metode Keyakinan (*Method of Tenacity*)

Metode Keyakinan adalah metode berdasarkan suatu keyakinan yang kuat yang dimiliki oleh seseorang peneliti. Keyakinan dapat di raih melalui:

- a. ILMUL YAQIN yaitu suatu Keyakinan yang diperoleh berdasarkan ilmu secara teoritis
- b. AINUL YAQIN, yaitu suatu Keyakinan yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung tanpa perantara.

⁴⁵Ulfah Munjiyati, Psikoterapi Islam Santri Bima Gangguan Jiwa di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta, *Skripsi Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri* (Purwokerto: 2022).

- c. HAQUL YAQIN, yaitu suatu Keyakinan yang diperoleh melalui Pengamatan dan Penghayatan pengalaman (empiris) artinya si peneliti sekaligus menjadi pelaku dan peristiwa dari penelitiannya
- d. KAMALUL YAQIN, yaitu suatu keyakinan yang sempurna dan lengkap, karena dibangun atas dasar keyakinan, pengamatan penghayatan teoritis (Ilmul yaqin), aplikatif (Ainul Yaqin, dan empirik (Haqul Yaqin).⁴⁶

3. Metode Otoritas (*Method of Authority*)

Metode Otoritas adalah suatu metode dengan menggunakan otoritas yang dimiliki oleh seorang peneliti atau psikoterapi, yaitu berdasarkan keahlian, kewibawaan dan pengaruh positif. Atas dasar itulah seorang psikoterapi memiliki hak penuh untuk melakukan tindakan secara bertanggungjawab.⁴⁷ Apabila seseorang tidak memiliki otoritas, yaitu Wewenang untuk melakukan suatu tindakan dengan baik dan benar, justru tindakan itu tidak akan mendatangkan bahaya dan bahkan tidak akan merugikan dirinya sendiri.

4. Metode Intuisi (*Method Intuition*)

Metode Intuisi adalah metode berdasarkan ilham yang bersifat waktu yang datangnya dari Allah Ta'ala. Metode ini sering dilakukan oleh para sufi dan orang-orang yang dekat dengan Allah Ta'ala dan mereka memiliki pandangan batin yang tajam (*Bashirah*), serta tersingkapnya alam kegaiban (*mukasyafah*)⁴⁸

⁴⁶M. Hamdan Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan psikoterapi islam*, Fajar Pustaka Baru, (Jogyakarta : 2001)

⁴⁷Mohammad Khoiruddin, *Metode Psikoterapi Islam Kyai Abdul Fatah dalam Menangani Gangguan Kejiwaan di Pondok Pesantren Huda Curahwaru Gambirone Bangsalsari Jember, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember : 2020).

⁴⁸Mohammad Khoiruddin, *Metode Psikoterapi Islam Kyai Abdul Fatah dalam Menangani Gangguan Kejiwaan di Pondok Pesantren Huda Curahwaru Gambirone Bangsalsari Jember, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember : 2020).

G. Terapi Psikoterapi Islam.

Menurut Iredho Fani Reza terapi yang di gunakan di dalam psikoterapi islam juga di namakan sebagai terapi spiritual yang mempunyai beberapa bentuk terapi antara lain:

1. Psikoterapi Melalui Iman

Psikoterapi melalui iman sangat di butuhkan oleh seseorang karena iman adalah perkara pertama bahwasannya seseorang itu percaya dan meyakini segala yang menimpa dirinya adalah pemberian dari ALLOH SWT, baik itu pemberian Nikmat maupun cobaan, dan tentunya akan ada pertolongan Alloh SWT.⁴⁹

2. Psikoterapi Melalui Ibadah.

Adapun bentuk pengobatan psikoterapi Islam, Muhammad Abd al-'Aziz al-Khalidi membagi obat (*syifa'*) ke dalam dua bagian: *Pertama*, obat *hissi*, yaitu obat yang dapat menyembuhkan penyakit fisik, seperti berobat dengan madu, air buah-buahan yang disebutkan dalam al-Quran. Sunnahnya digunakan untuk menyembuhkan kelainan jasmani. *Kedua*, obat *ma'nawi*, obat yang sunnahnya menyembuhkan penyakit ruh dan kalbu manusia, seperti doa-doa dan isi kandungan dalam al-Quran. Kepribadian merupakan produk fitrah *nafsani* (jasmani-ruhani). Aspek ruhani menjadi esensi kepribadian manusia, sedang aspek jasmani menjadi alat aktualisasi. Oleh karena itu, kelainan kepribadian disembuhkan dengan pengobatan *ma'nawi*. Demikian juga kelainan jasmani sering kali disebabkan oleh kelainan ruhani maka cara pengobatannya pun harus dengan sunnah pengobatan *ma'nawi*. Psikoterapi dalam Islam dapat menyembuhkan semua aspek psikopatologi, baik yang bersifat duniawi maupun ukhrawi.

⁴⁹Munqizah Husna Binti Zaidi, Pendekatan Psikoterapi Islam Melalui Teknik Ruqiyah dalam Mengatasi Gangguan Jin di Darussyifa Selangor, *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, (Palembang: 2018).

Pada umumnya disebutkan beberapa bentuk psikoterapi hati itu ada lima macam yaitu:

- a. Membaca al-Quran.
- b. Sholat.
- c. Dzikir.
- d. Puasa
- e. Do'a dan Munajat.⁵⁰

3. Psikoterapi Melalui Ruqiyah.

Ruqyah syar'iyah yaitu ruqyah (jampi-jampi) yang dilakukan dengan menggunakan ayat-ayat Alquran, do'a dan zikir yang *ma'tsur* yang diajarkan sendiri oleh Rasulullah saw., atau amalan para sahabat yang disetujui oleh Rasulullah. Rasulullah telah mempraktikan tiga jenis pengobatan yaitu: *Ruqyah Syar'iyah*, *Thabi'iyah* (mengkunsumsi madu, kurma, habbatus sauda) dan *Al- Jam'u baina huma* (mengkombinasikan keduanya). Semuanya terangkum dalam satu sistem yang disebut *Thibbun Nabawi*.⁵¹

Ibnu Qayyim Al jauziah dalam kitab *At Tibbun Nabawi* menyebutkan, bahwa pengobatan yang dilakukan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam terhadap suatu penyakit ada tiga macam. Yaitu : dengan pengobatan alami, pengobatan Ilahi (ruqyah) dan dengan gabungan dari keduanya.⁵²

⁵⁰Ros Mayasari, Islam dan Psikoterapi, Vol. 6, No. 2, November 2013

⁵¹Arni, Implementasi Ruqyah Syar'iyah sebagai Alternatif Psikoterapi dalam Kajian Psikologi Islam, *Jurnal Studia Insania*, Vol. 9, No. 1, 2021.

⁵²Dedy susanto, Dakwah Melalui layanan Psikoterapi Ruqyah Bagi Pasien Penderita Kesurupan, *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* , Vol. 5, No. 2, Desember 2014

H. Bentuk-bentuk Psikoterapi Islam.

Adapun bentuk-bentuk psikoterapi secara umum menurut Hamdani Bakran meliputi:

1. Penyembuhan Suppartif. Hal ini bertujuan buat memperkuat benteng pertahanan, memperluas mekanisme pengarah dan pengembalian emosi serta kepribadian, mengembalikan penyesuaian diri yang seimbang.
2. penyembuhan redukatif. Hal ini bertujuan buat penyesuaian pulang, perubahan atau modifikasi target atau tujuan hidup, dan menghidupkan potensi kreatif.
3. penyembuhan rekonstruktif. Hal ini bertujuan untuk perluasan pertumbuhan kepribadian yang membuatkan potensi penyesuaian yang baru.⁵³

I. Kode Etik Psikoterapi Islam

Ada dua kodeetik dalam psikoterapi Islam yaitu kodeetik yang berkaitan dengan psikoterapis dan kodeetik yang berkaitan dengan proses psikoterapi Antara lain:

1. Kode Etik yang Berkaitan dengan Psikoterapis
 - a. Memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang psikoterapi dan agama Islam.
 - b. Memiliki sifat ikhlas dan jujur.
 - c. Memiliki sifat keteladanan (*uswatun hasanah*)
2. Kode Etik yang Berkaitan dengan Proses Psikoterapi
 - a. Psikoterapis Islam menghargai harkat dan martabat klien sebagai manusia makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna.
 - b. Menjaga amanah (rahasia) klien.
 - c. Menjaga niai ukhuwah Islaiyah.

⁵³Nurul Istiani, Esti Zaduqisti, Konsep Strategi Theistic Spiritual dalam Layanan Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Islam, *Journal Iain Pekalongan*, Vol 20, No 02, 2017.

- d. Pelaksanaan psikoerapi Islam harus sesuai dengan ketentuan Islam (syariat).
- e. Proses psikoterapi Islam didasarkan atas prinsip amar ma'ruf nahi munkar.
- f. Sedapat mungkin klien laki-laki/ perempuan dibantu oleh psikoterapis yang sejenis.⁵⁴

J. Asas dan Prinsip Psikoterapi Islam.

Menurut Zakiah Dardjat ada 8 Asas dan 7 Prinsip yang harus ada pada diri seorang psikoterapis antara lain:

1. Asas Psikoterapi Islam
 - a. Asas Orang Mukmin Bersaudara.

Setiap psikoterapis Islam hendaknya menyadari bahwa orang mukmin itu bersaudara, yang berarti bahwa ia perlu mengingatkan tentang ketentuan Allah yang mendukung terciptanya rasa persaudaraan dan menjauhi perilaku yang merusak persaudaraan. Dalam Surat al-Hujarat/ 49: 10 Artinya: "Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat."

- b. Asas Mawas Diri.

Mawas diri adalah selalu sadar bahwa yang dituntut dari dirinya adalah berusaha sebaik-baiknya dan berdo'a kepada Allah Swt., agar diberi Allah keberkahan dalam tugasnya membantu orang mengatasi kesulitannya. Serta ingat bahwa keberhasilannya tidak terletak pada kecakapan dan kemampuannya saja akan tetapi juga kepada rida dan pertolongan Allah. Hal ini terdapat dalam Q.S al-Baqarah 2: 214 Artinya: "Apakah kamu mengira bahwa kamu akan

⁵⁴Triyani Pujiastuti, *Psikoterapi Islam*, (Bengkulu : CV. ELSI PRO 2019). Hlmn 156

masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? Mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datangnya pertolongan Allah? Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu amat dekat."

c. Asas Iman Teguh, Ibadah taat dan Berbakti kepada Orang Tua

Asas yang ketiga adalah kepribadian mukmin yang Islami yaitu beriman kepada Allah dengan teguh, taat beribadah dan berbakti kepada orang tua. Seperti tertuang dalam Q.S. Al-Nisa/ 4: 36 Artinya: "Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri."

d. Asas Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Asas ini menghendaki seorang psikoterapis memiliki kemauan dan kemampuan untuk mengajak orang berbuat kebaikan (*ma'ruf*) dan menghindari serta mencegah orang melanggar larangan Allah tentang hal-hal yang munkar. Firman Allah Q.S Ali Imran/ 3: 110 Artinya: "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada

yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”

e. Asas Ibadah kepada Allah

Maksud asas ini adalah bahwa setiap usaha yang dilakukan psikoterapis untuk membantu individu atau kelompok orang sebagai amal ikhlas karena Allah. Berharap Allah memberkahi usaha tersebut sehingga hasil bantuan itu tergantung kepada izin Allah. Tugas psikoterapis hanya mengarahkan dengan sebaik-baiknya. Firman Allah Q.S. Al-Zariyat/ 51: 55-56 Artinya: “Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman. Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

f. Asas Sadar akan Kekurangan Diri

Psikoterapis harus menyadari bahwa disamping kebaikan yang diberikan Allah, manusia mempunyai kelemahan atau kekurangan yaitu kesombongan dan ketidaksadaran akan adanya kekurangan pada diri manusia yang akan mengurangi kualitas hasil yang dicapainya karena sombong adalah salah satu kelemahan manusia, yaitu ketidaktampilannya mengenali kelemahan dirinya. Artinya bahwa kemampuan akalinya tidak dimanfaatkan secara optimal. Q.S al-Rahman/ 55: 33-34 Artinya: “Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?”

g. Asas Taqwa dan Jujur

Kepribadian taqwa dan jujur sangat penting dalam proses psikoterapi Islam karena berkaitan dengan kepercayaan klien kepada psikoiterapis. Tanpa kepercayaan ini klien tidak akan mungkin menceritakan permasalahannya kepada psikoterapis. Orang yang jujur pasti akan selalu berkata benar. Q.S. Al-Ahzab/ 33: 70-72 Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar. Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh.”

h. Asas Pelaksanaan Ibadah dengan Ikhlas.

Dalam Surat al-Bayyinah 98: 5 Yang Artinya: “Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat dan yang demikian itulah agama yang lurus.”

2. Prinsip Psikoterapi Islam.

Dalam menjalankan proses psikoterapi Islam, ada 7 prinsip menurut Zakiah Dardjat yang harus dipegang oleh psikoterapis yaitu:

a. Prinsip Tauhid.

Dalam rangka pemberian bantuan kepada klien, hendaknya psikoterapis mampu membangkitkan potensi tauhid

pada diri klien. Dalam hal ini peranan psikoterapis semakin penting untuk membantu klien ke jalan yang lurus. Oleh karena itu psikoterapis harus membantu klien untuk menjaga dan mengawal agar imannya jangan sampai rusak.

b. Prinsip Tawakal.

Tawakal adalah berserah diri kepada Allah. Psikoterapis hendaknya dalam proses bantuannya membawa klien kepada ajaran Islam dan berserah diri (tawakal) kepada Allah.

c. Prinsip Syukur.

Prinsip ini menghendaki psikoterapis berusaha agar terbentuk rasa syukur pada jiwa klien, yang akan membawa klien kedalam ketentraman batin dan akhirnya akan memantul dalam akhlak yang terpuji yang mewarnai sikap hidupnya sehari-hari.

d. Prinsip Sabar.

Sabar dapat menjauhkan perasaan cemas, gelisah dan frustrasi. Bahkan sebaliknya akan membawa pada ketentraman batin. Oleh karena itu dalam proses psikoterapi Islam, psikoterapis harus senantiasa mengingatkan klien untuk selalu bersabar dalam menghadapi permasalahan hidupnya.

e. Prinsip Taubatan Nasuha.

Merasa diri bersalah merupakan salah satu penyebab gangguan kejiwaan. Psikoterapis dalam proses bantuannya hendaknya membantu klien untuk melakukan taubat nasuha atau taubat yang sebenar-benarnya agar klien terbebas dari rasa bersalahnya itu.

f. Prinsip Hidayah Allah.

Proses Psikoterapi Islam hendaknya dapat membangkitkan semangat klien untuk selalu memohon hidayah dari Allah. Karena bantuan yang diberikan

psikoterapis dengan keahliannya itu tidak menjamin keberhasilan, karena ketentuan atau ketetapan akan keberhasilan itu adalah hak Allah.

g. Prinsip Zikrullah.

Psikoterapis hendaknya selalu membawa klien untuk ingat kepada Allah dalam keadaan apapun dan bagaimanapun,. Dalam kesusahan klien harus mengingat Allah Yang Maha Menolong, Maha Penyayang, Maha Kuasa sehingga klien akan mendapatkan ketenangan. Sedangkan ketika klien sedang mendapat rahmat dan kesenangan, maka klien mengingat Allah dan mengucapkan syukur yang menjadikan klien tidak sombong dan melakukan hal-hal yang dilarang oleh Allah.⁵⁵



⁵⁵Triyani Pujiastuti, *Psikoterapi Islam*, (Bengkulu : CV. ELSI PRO 2019). Hlmn 147-153

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian termasuk bagian penting dalam pembangunan ilmu pengetahuan. Bungin menguraikan, bahwa penelitian menempatkan posisi yang paling penting di dalam ilmu pengetahuan, artinya untuk mengembangkan dan melindunginya dari kepunahan. Dalam hal ini, fungsi penelitian mempunyai kemampuan untuk meng-*upgrade* ilmu pengetahuan sehingga tetap *up-to-date*, canggih, *aplicated*.⁵⁶

Kegiatan penelitian merupakan upaya yang dilakukan untuk menjawab keraguan atas kebenaran pengetahuan yang dimiliki. Atau penelitian dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang selalu muncul dibenak para peneliti atau calon peneliti khususnya pertanyaan mengenai sebab akibat suatu masalah tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian secara terus menerus yang bertujuan untuk memperbaharui secara ilmiah dalam rangka menarik kesimpulan sebagai jawaban. Tanpa adanya penelitian itu ilmu pengetahuan akan berhenti dan menjadi tidak valid, bahkan akan surut kebelakang. Penelitian yang baik adalah penelitian yang tidak dilakukan dengan cara yang asal-asalan. Namun harus memenuhi aturan yang sudah ditentukan yakni dengan menyertakan metode-metode yang sesuai dengan objek yang akan diteliti sehingga akan menghasilkan data-data yang sesuai pula.

Ada dua pendekatan yang sering digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu, pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Perbedaan antara kedua pendekatan tersebut dapat dilihat dari aksioma (pandangan dasar) tentang sifat realitas, perbedaan dalam proses penelitian, dan perbedaan dalam karakteristik penelitian.⁵⁷ Penelitian ini

⁵⁶Muhammad Rijal Fadli, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, *Jurnal Humanika Kajian Ilmiah Mata Kuliah umum*, vol 21 No 1, 2021.

⁵⁷Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Ramadhan 2017) hlmn 02

bersifat kualitatif, dimana suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁵⁸

Pendekatan Kualitatif merupakan strategi yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, simbol, gejalamaupun deskripsi dari suatu fenomena yang di sajikan secara naratif.⁵⁹

Menurut Iskandar pendekatan kualitatif sebuah penelitian yang menggambarkan secara kompleks melalui kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.⁶⁰

Bila dipandang asal jenisnya, penelitian ini termasuk pada penelitian pustaka (library research) yaitu “penelitian yang bertujuan guna mengumpulkan data atau informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat pada ruang perpustakaan, contohnya buku, majalah, naskah, kisah, dokumen, dan lain-lain.⁶¹

Studi kepustakaan menurut Syaibani adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

⁵⁸Rosidi , Umi Aisyah, Psikoterapi Islam Untuk Penyambuhan Penderita Gangguan Jiwa di Pondok Pesantren Al-Hikmatul Qur’an Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 10, No. 02, Desember 2020.

⁵⁹Munqazah Husna Binti Zaidi, Pendekatan Psikoterapi Islam Melalui Teknik Ruqiyah dalam Mengatasi Gangguan Jin di Darussyifa Selangor, *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, (Palembang: 2018).

⁶⁰Muhammad Rizal Ansori, Duski Ibrahim, Munir, Konsep Pendidikan Sufistik Menurut Syekh Abu Hasan Asy-Sadzily (Telaah kitab Risalatul Amin Fi Wusulil li Robbil Alamin), *Journal Islamic Education*, Vol 02 No 01, 2019

⁶¹Warni, Dzikir dan Kesehatan Mental (Studi Al-Qur’an Surah Ar-Rad ayat 28 dalam Tafsir Al-Azhar), *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung*, (Bandar Lampung : 2017).

Ciri utama studi kepustakaan menurut Zed meliputi:

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian, orang, atau benda-benda lainnya.
2. Data pustaka bersifat siap pakai artinya peneliti tidak pergi kemana-mana kecuali berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.
3. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, artinya peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama di lapangan.
4. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.⁶²

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yakni dengan menggunakan Kepustakaan Merupakan metode proses pengumpulan data dengan cara membaca dari buku dan data-data teoritis yang berkaitan dalam Penelitian Tentang Psikoterapi Islam Menurut Abu Hasan Asy-Syadzily.⁶³

B. Sumber Data Penelitian.

Sumber data adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasinya. Untuk mendapatkan hasil penelitian diperlukan sumber data. Akibatnya, penelitian ini menggunakan sumber data sebagai petunjuk untuk menulis penelitian. Sumber data yang digunakan peneliti, diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Data Primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁶⁴ Sumber Data Sekunder adalah data yang langsung

⁶²Ainul Azizah, Budi Purwoko, Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan PraktikKonseling Naratif, *Jurnal Mahasiswa Universitas Surabaya*

⁶³Moh Jasri1, Mochammad Faid, Rancang Bangun Aplikasi Media Pembelajaran Sholat Fardhu Berbasis Flash, *Seminar Nasional Inovasi Dan Aplikasi Teknologi Di Industri ITN Malang*, 4 Pebruari 2017.

⁶⁴Burhan Bungin, *metodologi penelitian sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm 129.

dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang sumber utama.⁶⁵ Serta sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁶⁶

Data Primernya berupa buku tentang Abu Hasan Asy-Syadzily.

2. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder sendiri adalah sumber data yang memberikan informasi data kepada peneliti secara tidak langsung, sumber data ini berupa kajian literatur atau dokumen yang berhubungan terhadap penelitian, bisa berupa artikel, jurnal, maupun situs internet yang berhubungan dengan penelitian.⁶⁷ Sumber Data Sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang sumber utama.⁶⁸

Data Sekunder diperoleh dari beberapa buku, jurnal dan tulisan-tulisan lain yang terkait dengan pembahasan Metode Psikoterapi islam menurut Abu Hasan Asy- Syadzily.

Adapun data sekunder berkaitan dengan buku-buku penunjang yang relevan dengan penelitian ini yaitu: yang Pertama Skripsi yang di tulis oleh AchvasBachtiar yang di beri judul “Penerapan Psikoterapi Islam Dalam Rehabilitasi Narkoba di Wisma Ataraxis Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”, yang kedua jurnal yang di tulis oleh Muhammad Rizal Ansori, Duski Ibrahim, Munir dengan judul “Konsep Pendidikan Sufistik Menurut Syeh Abul Hasan Asy-Sadzily (Tela’ah Kitab Risalatul Amin fi Wusuli Li Robbil Alamin)” yang ketiga Skripsi yang di tulis oleh Muhammad

⁶⁵Nur Khanifah, Konsep Kebahagiaan Menurut Jalaluddin Rakhmat, *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Prwokerto*, (Purwokerto, 2020).

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 308.

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 308-309.

⁶⁸Nur Khanifah, Konsep Kebahagiaan Menurut Jalaluddin Rakhmat, *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Prwokerto*, (Purwokerto, 2020).

Khoiruddin (2020) dengan judul “Metode Psikoterapi Islam Kiyai Abdul Fatah dalam Menangani Gangguan Kejiwaan di Pondok Pesantren Nurul Huda Curahwaru Gambir Bangsalsari Jember” keempat Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Andini (2021) dengan judul “Sebuah Model Psikoterapi Islam dalam Mewujudkan Kesehatan Mental Berdasarkan Perspektif Psikologi Agama”, ke lima Skripsi yang ditulis oleh Nopa Three Sartini (2021) dengan judul “ Dzikir Sebagai Psikoterapi Islam dalam Mengatasi Kecemasan Menurut Dadang Hawari”

C. Metode Pengumpulan Data.

Penulis memanfaatkan data-data dari berbagai buku dan dokumen terdahulu dalam membuat penelitian tentang Metode Psikoterapi Islam Menurut Abu Hasan Asy-Syadzily Pengumpulan data-data yang dilakukan peneliti dilihat berdasarkan pengamatan dari problem yang terjadi dalam lingkungan masyarakat dengan berbagai persoalan yang terjadi. Data-data yang dipakai menggunakan teknik *book survey* adalah beberapa sumber buku, skripsi, tesis, disertasi dan dokumen yang dikumpulkan menjadi penunjang dalam kemajuan penelitian kualitatif ini.⁶⁹ Dalam memperoleh data menggunakan teknik *book survey*, yaitu buku-buku, dokumen, artikel *website* atau literature lain yang memiliki kaitannya dengan rencana dari penelitian ini, teknik ini digunakan demi kelengkapan data dari penelitian.⁷⁰ Data yang penulis kumpulkan ialah data yang memuat tentang psikoterapi islam secara umum dan khusus yaitu menurut Abu Hasan Asy-Syadzily, biografi dan juga karya-karya beliau.

⁶⁹M. Afifuddin A, Korelasi Konsep Kebahagiaan dalam Etika Eudaimonia dan Konsep Syukur Abu Hasan A- Shadhili, *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* (Surabaya, 2021).

⁷⁰Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Press, 1987) Hlm. 93.

D. Teknik Analisis Data.

Analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks (Weber). Analisis isi adalah pengujian yang sistematis dan dapat direplikasi dari simbol-simbol komunikasi, dimana simbol ini diberikan nilai numerik berdasarkan pengukuran yang valid, dan analisis menggunakan metode statistik untuk menggambarkan isi komunikasi, menarik kesimpulan dan memberikan konteks, baik produksi ataupun konsumsi (Riffe, Lacy dan Fico)⁷¹

Metode analisis isi (*content analysis*) merupakan teknik penelitian untuk membuat replikan dan terjemahan valid dari teks kepada konteks yang perlu diteliti. Sebagai sebuah teknik, analisis isi memerlukan beberapa prosedur, analisis isi bisa dipelajari dan tidak digunakan tergantung otoritas peneliti. Metode analisis isi (*content analysis*) menyediakan pandangan baru, dan meningkatkan pemahaman peneliti untuk fenomena tertentu atau menginformasikan sebuah aktivitas praktikal.

Dalam kajian ilmu komunikasi, metode analisis isi (*content analysis*) digunakan sebagai metode untuk meneliti komponen sebuah pesan komunikasi (*message*). Dalam rumpun ilmu-ilmu lain seperti teologi, bahasa, sastra-seni, dan sejarah, metode analisis isi sering dijadikan metode dalam penelaahan teks kitab suci, karya sastra dan seni, foto, gambar, lukisan, buku, syair lagu, dan catatan-catatan tertulis (*manuscript*). Analisis isi dapat dilakukan secara kualitatif maupun kuantitatif.

Metode analisis isi (*content analysis*) berfokus pada karakteristik bahasa sebagai komunikasi dengan perhatian pada isi atau arti kontekstual teks. Analisis isi kualitatif diartikan sebagai metode riset untuk interpretasi subjektif dari isi data melalui proses klasifikasi sistematis koding dan

⁷¹Jumal Ahmad, Desain Penelitian Analisis Isi (*Content Analysis*), *Jurnal Analisis Isi*.

identifikasi tema atau pola. Ada 3 pendekatan dalam metode analisis isi kualitatif: konvensional, terarah dan penggabungan.⁷²

Krippendorff menyebutkan beberapa bentuk klasifikasi dalam analisis isi, yaitu:

1. Analisis Isi Pragmatis; Di mana klasifikasi dilakukan terhadap tanda menurut sebab akibatnya yang mungkin. Misalnya, berapa kali suatu kata tertentu diucapkan yang dapat mengakibatkan munculnya sikap suka terhadap suatu produk.
2. Analisis Isi Semantik; Dilakukan untuk mengklasifikasikan tanda menurut maknanya.
3. Analisis Sarana Tanda; Dilakukan untuk mengklasifikasikan isi pesan melalui sifat psikofisik dari tanda, misalnya berapa kali kata cantik muncul, kata seks muncul.⁷³

Metode *Content Analysis* yaitu metode yang digunakan untuk mengecek keaslian dan keotentikan satu data.⁷⁴ Hubungan metode ini dengan penelitian ini ialah untuk mengecek kembali keaslian data tentang pemikiran Abu Hasan Asy-Syadzily tentang Psikoterapi Islam. Tujuan dari penelitian studi analisis isi adalah untuk memahami tema atau kategori yang tertuang dalam pesan atau suatu teks, transkrip atau narasi.⁷⁵

⁷²Rahman Asri, Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)”, *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, Vol. 1, No.2, Agustus 2020

⁷³Jumal Ahmad, Desain Penelitian Analisis Isi (*Content Analysis*), *Jurnal Analisis Isi*.

⁷⁴Warni, Dzikir dan Kesehatan Mental (Studi Al-Qur’an Surah Ar-Rad ayat 28 dalam Tafsir Al-Azhar), *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung*, (Bandar Lampung : 2017).

⁷⁵Tjipto Subandi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006).hlm 13

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Biografi Abu Hasan Asy-Syadzily.

Abu Hasan Asy-Syadzily memiliki julukan yaitu Taqiyu Ad-din (Bertaqwa terhadap beragama), beliau memiliki nama terkenal yaitu sering di panggil Syadzily, ada dua pendapat tentang nasab Abu Hasan Asy-Syadzily yaitu pendapat orang-orang timur dan barat.⁷⁶ Ia adalah seorang sufi yang terkemuka, berasal syadzalah di tunis dan kemudian menuju mesir bersamaan dengan murid-muridnya dan berdomisili di iskandariyah, dan itu sekitar tahun 642 H. Murid syadzily yang paling terkemuka yang berkunjung dengannya adalah syeikh Abbas al- Mursi, ia menggantikan dalam memimpin murid-muridnya selama masih hidup bahkan setelah beliau meninggal. Setelah Abu Aban meninggaldi gantikan oleh Ibn Athaillah Al-Iskandari⁷⁷ Nama Lengkapnya adalah Abul Hasan Asy Syadzily al-Hasani bin Abdullah Abdul Jabbar bin Tamim bin Hurmuz bin Hatim bin Qushay bin Yusuf bin Yusya' bin Ward bin Baththal bin Ahmad bin Muhammad bin Isa bin Muhammad anak pemimpin pemuda ahli surga dan cucu sebaik-baik manusia: Abu Muhammad Hasan bin Ali bin Abi Thalib r.a dan Fatimah al-Zahra binti Rasulullah SAW.⁷⁸

Nama panggilan Asy- Syadzily ketika masih kecil adalah Ali. Asy-Syadzily memiliki sifat yang baik dan rajin semenjak dia anak-anak. Orang tua Asy- Syadzily mendidik dengan baik danbijak. Sehingga ketika Asy-Syadzily masih kecil sudah mampu menghafal al-Qur'an dan belajar untuk menerapkan al-Sunnah. Selain didikan dari orang tua, Asy- Syadzily juga belajar ilmu keagamaan dan ilmu lainnya di desa tempat tinggalnya. Asy- Syadzily memang mempunyai minat yang tinggi dalam halkeilmuan

⁷⁶Sholehuddin, Peran Seorang Mursyid kepada Murid untuk Mencapai Maqomat dan Ahwal dalam Kitab At-Toriqoh Asy-Syadziliyyah Karya Khalid Ibn Umar Nasir Al-Utaiby, *Skripsi Universitas Islam NegeriSyarifhidayatulloh*, (Jakarta, 2020).

⁷⁷Khusnul Khotimah, *Sufisme dan perubahan perilaku Sosial*, (Purwokerto: STAIN press)

⁷⁸Dewi Nur Daryati, Pengalaman Spiritual Pada Jamaah Tarekat Syadziliyyah, *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (Surakarta: 2017).

sehingga pada usia 6 tahun dia meninggalkan desanya untuk mengembara mencari ilmu ke tempat lain.⁷⁹

Silsilah dari keturunannya mempunyai hubungan dengan orang-orang garis keturunan Hasan bin Ali bin Abi Thalib, dan dengan demikian juga keturunan Siti Fatimah, anak perempuan Nabi Muhammad SAW. Al-Syadzily sendiri pernah menuliskan silsilah keturunannya sebagai berikut: Ali bin Abdullah bin Abd. Jabbar bin Yusuf bin Ward bin Batthal bin Ahmad bin Muhammad bin Isa bin Muhammad bin Hasan bin Ali bin Abi Thalib.⁸⁰

Abu Hasan Asy-Syadzily dilahirkan pada tahun 593 H di iklim (ghumaroh) Magribil aqsho Tnunis dekat dari kota Sabtah. Beliau mempunyai kulit sawo matang, badan kurus, tinggi, panjang jari-jari tangannya, fasih dalam berucap, Dan ucapan-ucapannya enak didengar dan pembicaraannya memiliki arti yang dalam. Abu Hasan Ali As-Syadzili sejak kecil Abu Hasan Asy-Syadzily mengalami kebutaan setelah kedatangannya ke mesir.⁸¹ Sejak kecil berguru kepada Syaikh Abi yaid al-Bazi dan beberapa tahun kemudian oleh gurunya diperintahkan untuk pergi ke Iraq menemui Syaikh Abu Fatkhi Iraqi Washiti. Asy-Syadzili belajar di Universitas Qowariyyin di Fes Maroko dan beliau bertemu dengan beberapasarjana yang memperkenalkannya kepada ilmu-ilmu hukum Islam. Kemudian pergi ke Iraq untuk menemui Syaikh Abu Fatkhi Iraqi Washiti sesuai petunjuk gurunya, akan tetapi setelah bertemu dengan Syaikh Abu Fatkhi Iraqi Washiti seorang guru tarekat, as-Syadzili diperintahkan kembalike negaranya untuk bertemu dengan Syaikh

⁷⁹M. Afifuddin A, Korelasi Konsep Kebahagiaan dalam Etika Eudaimonia dan Konsep Syukur Abu Hasan A- Shadhili, *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, (Surabaya, 2021).

⁸⁰Lutfhi Su'aidah, Tarekat As-Syadziliyyah :Sejarah, Tokoh dan Ajaran, *Makalah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulloh*, (Tulungagung, 2021).

⁸¹Sholehuddin, Peran Seorang Mursyid kepada Murid untuk Mencapai Maqomat dan Ahwal dalam Kitab At-Toriqoh Asy-Syadziliyyah Karya Khalid Ibn Umar Nasir Al-Utaiby, *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarifhidayatulloh*, (Jakarta, 2020).

AbuMuhammad Ibn Abd al-Salam al-Masysy, seorang guru spiritual Maroko yang agung.⁸²

Diceritakan menurut penuturan para pengikut tarekat Syadziliyah, Abu al-Hasan al-Syadzily merupakan seseorang yang lahir ditengah keadaan keluarga dengan profesi buruh tani. Namun walaupun demikian, ia tetap memiliki semangat yang tinggi dalam belajar. Pendidikan pertamanya ia dapatkan dari kedua orang tuanya di tanah kelahirannya Tunisia. Ia mengenyam pendidikan dasarnya, yaitu ilmu-ilmu agama dengan penguasaan yang matang, kemudian setelah menguasai ilmu agama, ia mempelajari ilmu-ilmu hakikat, banyak yang dilalui Abu al-Hasan al-Syadzily, proses yang begitu panjang dan tentunya tidaklah mudah. Banyaknya cobaan yang ia tempuh begitu pula dari segi perekonomian.

Sebelum akhirnya menjadi seorang sufi yang mengajarkan amalan Tarekat Syadziliyah, asy-Syadzily berguru pada Abul Abbas Al-Mursi yang merupakan seorang sufi besar. Melalui perjalanan panjang menjelajah beberapa negara demi melakukan perjalanan keilmuannya. Dimulai dari tanah kelahirannya Tunisia, dan negeri lainnya di Timur, termasuk mengunjungi Makkah untuk menunaikan ibadah haji beberapa kali.⁸³

Adapun kitab-kitab tasawuf yang pernah dikaji oleh Asy-Syadzily laludi ajarkan kepada murid-muridnya yaitu Ihya Ulum Al-Din karya Abu Hamid Al- Ghazali, ut Al- ulub karya Abu Thalib Al- Makki, Khatm Al-Auliya Karya Al-Hikam Al-Tirmidzi, Al-Muwaif Wa Al- Mukhathabah karya Muhammad Abd Al- Abbar, An-Nafri, As-Syifa karya adhli Iyadh,

⁸²Lutfhi Su'aidah, Tarekat As-Syadziliyyah :Sejarah, Tokoh dan Ajaran, *Makalah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulloh*, (Tulungagung, 2021).

⁸³YudhaAl Amin Prasetianto, Sejarah dan Perkembangan Tarekat Syadziliyyah di Pondok Pesantrean Mamba'ul Ulum Kelurahan Talang Bakng Kota Jambi Tahun 2015-2019, *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syafuddin Jambi* (Jambi: 2021).

Ar-Risallah karya Al- usyairi dan Al- Muharror Al-Wajiz karya Ibnu Athiah.⁸⁴

B. Silsilah Nasab Abu Hasan Asy-Syadzily.

Asy- Syadzily memiliki nasab yang bersambung kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Urutan al-Shadhili dalam nasab adalah keturunan ke-22 dari Muhammad SAW. Penjelasan silsilah nasab dari Asy-Shadhily akan diuraikan sebagai berikut:

1. Muhammad SAW.
2. Ali ibn Abi Thalib & Fatimah al-Zahra.
3. Hasan ibn Ali.
4. Hasan al-Muthanna.
5. Abdullah ibn Hasan.
6. Idris ibn Abdullah.
7. Umar ibn Idris.
8. Idris ibn Umar.
9. Isa ibn Idris.
10. Muhammad ibn Isa.
11. Ahmad ibn Muhammad.
12. Ali ibn Ahmad.
13. Bathal ibn Ali.
14. Wardi ibn Bathal.
15. Yusya' ibn Wardi.
16. Yusuf ibn Yusya'.
17. Qushay ibn Yusuf.
18. Khatim ibn Qusha.
19. Hurmuz ibn Khatim.
20. Tamim ibn Hurmuz.
21. Abd al-Jabbar ibn Tamim.
22. Abdullah ibn Abd al-Jabbar.⁸⁵

⁸⁴Sri mulyati, *tarekat-tarekat muktabarah di indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2004)

C. Konsep Perkembangan Intelektual dan sosial pada zaman Abu Hasan Asy-Syadzily.

Tarekat syadzilyah memulai keberadaannya di bawah salah satu dinasti al-muwahidun, yakni hafsiyah di Tunisia yang kemudian berkembang dan tumbuh pesat di Mesir dan Timur Dekat ke kekuasaan dinasti Mamluk. Pada abad ke-7 H/13 M banyak sekali tokoh sufi yang sezaman dengan asy-syadzily yang menetap di Timur, misalnya Abu Madyan, Syaib al-Maghribi, Ibnu ar-Rabi, Abdullah as-Salam, Ibnu Masyisy, Ibnu Sab'in dan as-Syusyuri. Tarekat syadzilyah pada abad ke-7 H mengembangkan kebebasan berfikir, kemajuan ilmu pengetahuan, peradaban dan perekonomian.

Tarekat syadzilyah tumbuh dan berkembang di wilayah perkotaan (Tunisia dan Alexandria) akan tetapi mempunyai pengikut yang jauh lebih banyak di daerah pedesaan. Pada abad ke-10 H bergabunglah tokoh terkenal yaitu Ali As-Shanhaji dan muridnya yang bernama Abdullah Ar-Rahman al-Majdhub. Sejak dahulu tarekat ini pula sudah diikuti oleh beberapa intelektual terkenal misalnya Jalal Ad-din as-Suyuti. Sepeninggalnya asy-syadzily kepemimpinan diteruskan oleh Abu Abbas al-Mursiy yang ditunjuk langsung oleh beliau, yang mempunyai nama lengkap Ahmad Ibnu Umar Ibnu al-Ansori al-Mursiy, yang lahir di Murcia Spanyol pada tahun 1219 M dan meninggal pada tahun 1287 M di Alexandria. Al-Mursiy termasuk murid yang memiliki spiritual tinggi di banding Ikhwan Ikhwan yang lainnya, suatu ketika asy-syadzily pernah berkata “wahai Abbas pandangan luarku telah menyatu dengan batinku aku merasa bersatu dengan Tuhan. Selama saya hidup saya akan meninggalkan orang-orang kepercayaan saya dan para pengikutku dan demi Allah engkaulah yang paling utama di antara mereka’.

⁸⁵M. Afifuddin A, Korelasi Konsep Kebahagiaan dalam Etika Eudaimonia dan Konsep Syukur Abu Hasan A- Shadhili, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, (Surabaya, 2021).

Disamping mempunyai kemampuan spiritual yang tinggi al-mursiy juga termasuk seorang yang sangat humanis, yang tidak pernah membedakan mana yang beragama islam atau tidak.

Abad k 14M tarekat syadziliyah muncul beberapa cabang yang di namakan wafaiyyah yang didirikan oleh syam ad-din muhamad bin ahmad wafa yang juga di kenal dengan bahr as-syafa yang cukup berkembang di wilayah timur mesir bahkan setelah abad k 15 M mereka menggunakan pakaian sufi yang tidak menonjolkan gaya asli dari tarekat syadziliyah bahkan perlahan lahan kehidupan mereka lebih kompleks dibandingkan dengan generasi syadziliyah awal. Bahkan muncul beberapa cabang lainya seperti hanafiyah, jazuliyah, nashiriah, isawiyah, tihamiyah, darkowiyah dan yang lainya. Cabang-cabang itu muncul akibat adanya penyesuaian dan adaptasi pesan-pesan asli tarekat sadziliyah. Tuntutan lingkungan sosial menjadi faktor utama kemunculan cabang-cabang tersebut yang sangat membutuhkan respon khusus dengan para sufi.⁸⁶

Peran Ibnu Athaillah terhadap perkembangan dan kemajuan tarekat syadziliyyah di lingkup dunia tasawuf begitu besar sampai menghatarkan tarekat ini kepada zaman keemasan, ibnu athaillah pernah mengemukakan bahwa asy-syadziliadalah orang yang ditetapkan oleh Alloh sebagai pewaris Nabi SAW, Alloh telah menugaskan perananbeliau melalui karomah-karomah nya.⁸⁷

D. Pandangan Psikoterapi Islam Abu Hasan Asy-Syadzily.

Psikoterapi Islam merupakan ilmu yang bertujuan untuk mengetahui, menganalisis serta memahami secara mendalam gejala gangguan psikisserta mencari suatu kebenaran dan pencerahan jiwa.⁸⁸

⁸⁶Sri mulyati, *tarekat-tarekat muktabarah di indonesia*,(Jakarta: Prenada Media, 2004)

⁸⁷Muhammad basyru Muvid, *Tarekat-tarekat Sebagai Lembaga Pendidikan Sufistik;Melaccak Pegerakan,Perjuangan, dan Pengajaran*, (Sleman:Pustaka Diniyah, 2021).

⁸⁸ Dian, Zuhrotul Fatwa, *Terapi Sholat Khusyuk Dalam Menurunkan Kecemasan Perspektif Psikoterapi Islam*, *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*. (Surabaya:2021)

Dalam kehidupannya Abu Hasan Asy-Syadzily tidak menulis apapun baik itu berupa buku atau risalah tasawuf, beliau pernah berkata “ Kitabku adalah murid-muridku, merekalah yang menyebarkan tarekatku”, tarekat Syadziliyyah dapat terpelihara dengan baik dengan adanya risalah dan khazanah yang di tulis oleh Ibnu Athaillah Iskandari. Meskipun begitu, beliau merangkai beberapa Do’a yang berasal dari pengalaman mistis (Hizb) yang di muat dari ayatul Qur’an dan beberapa terinspirasi khas dari tasawuf tersebut, kumpulan do’a itu di terima baik oleh masyarakat bahkan sampai menyebar ke penjuru dunia bahkan sampai ke Indonesia.⁸⁹

Hizb adalah amalan yang berisi doa-doa ma’surat (yang merupakan peninggalan dari Nabi) dan doa-doa mustajab yang dibaca menurutwaktu tertentu. Hizb diamalkan untuk menghadapi bahaya besar atauuntukmenghancurkan musuh yang mengancam dan dibaca dengan cara (kaifiyah)tertentu. Secara harfiah, Hizb berasal dari kata Hizb (حزب) yang artinya adalah golongan, sekutu, sekelompok, atau bagian.Dalam budaya Arab, Hizb merujuk pada sesuatu yang berkelompok,berduyun-duyun atau bersama-sama.Hizb lahir dari usaha para ulama yang berupaya mendekatkan dirinyadengan Allah Swt. Hizb dalam praktiknya dapat memberikan banyak fungsidan manfaat (faidah), di antaranya seperti perlindungan dari sihir atau ilmuhitam, mendapatkan suatu kebutuhan (hajjat), dan mendekatkan diri denganAllah Swt. Secara khusus memang tidak ada dalil pembacaan Hizb, namun adahadis yang dapat dijadikan sebuah isyarat dibolehkannya membaca suatu Hizb,seperti hadis di bawah yang Artinya: Dari Auf bin Malik al-Asja’i, ia meriwayatkan bahwa pada zaman Jahiliyah, kita selalu membuat azimat (dan semacamnya). Lalu kami bertanya kepada Rasulullah, bagaimana pendapatmu (ya Rasul) tentang hal itu. Rasul menjawab, Coba tunjukkan azimatmu itu padaku.

⁸⁹Sa’adatul Jannah, Tarekat Syadziliyyah dan Hizbnya, *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta* (Jakarta: 2011).

Membuat azimat tidak apa-apa selama di dalamnya tidak terkandung kesyirikan." (HR Muslim [2259]).⁹⁰

Hizb adalah suatu do'a yang panjang, dengan lirik dan bahasa yang indah yang disusun oleh seorang mursyid besar. Hizb merupakan do'a andalan yang di berikan mursyid kepada para muridnya secara ijazah, hizb ini juga di yakini oleh kalangan masyarakat islam sebagai amalan yang memiliki jenis kontrol yang sangat besar terutama jika dihadapkan dengan ilmu atau hal mistik dan kesaktian mistik lainnya.⁹¹

Pada mulanya, hizib lebih sering menjadi amalan pribadi seorang Syaikh. Namun pada perkembangannya, jika Syaikh itu memiliki murid atau pengikut, amalan itu diturunkan kepada mereka. Hizib diartikan sebagai kumpulan do'a yang diajarkan seorang guru atau mursyid kepada murid-muridnya untuk dibaca secara *mudawamah* (rutin) dan *istiqamah* (terus-menerus). Karena itulah, hizib dalam tradisi sufi sangat lekat dengan *ijazah*, izin yang diberikan oleh seorang guru kepada muridnya untuk membaca hizib tersebut secara rutin sebagai salah satu tahap dalam *suluk*-nya. Oleh karena itu, Abdurrahman Al-Fasi, penulis syarah terhadap Hizb al-Barr Imam Asy-Syadzili, menyatakan fungsi hizib dan wirid bisa dikelompokkan menjadi tiga macam: pengajaran, pendidikan, dan peningkatan maqam (*tadrij al-maqam*).

Mata rantai pewarisan hizib ini mirip dengan ijazah kitab, yang biasa diberikan oleh seorang guru kepada muridnya sebagai pengakuan terhadap kualifikasi keilmuannya. Bahkan, dalam beberapa hal juga ada kemiripan dengan periwayatan hadits, terutama dari segi adanya perhatian besar terhadap ijazah dan sanad. Dalam transmisi hizib ini, seorang murid tidak akan berani mengamalkan hizib itu tanpa ada ijazah dari gurunya. Bahwa hizib merupakan bagian dari *amaliyah* suluk, itu sudah sangat

⁹⁰M. Badruz Zaman, *Praktik Pembacaan Hizb Sakran di Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes (ANALISIS RESEPSI FUNGSIONAL AL-QUR'AN)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, (Semarang: 2020)

⁹¹Muhammad Basyrul Muvid, *Tarekat-tarekat Sebagai Lembaga Pendidikan Sufistik; Melacak Pegerakan, Perjuangan, dan Pengajaran*, (Sleman: Pustaka Diniyah, 2021).

jas, karena hizib umumnya memang dibuat oleh seorang mursyid lalu diijazahkan kepada murid-muridnya. Diskursif inilah yang kemudian melahirkan *living tradition* dalam teks dan terus menerus digerakkan oleh para pelaku tarekat.⁹²

Adapun Hizb yang di ajarkan oleh Abu Hasan Asy-Syadzily antara lain sebagai berikut:

1. Hizb Al- Bhar

- a. Pengertian Hizb al-bahr.

Ditulis pada saat Syaikh Abu Hasan al-Syadzily dalam perjalanan di Laut Merah dan mendapat langsung dari Rasulullah. Al-Syâdzilî membacanya dalam rangka berdoa agar selamat dalam perjalanan di Laut Merah. Walaupun hizb al-bahr mempunyai ikatan historis yang sangat erat dengan laut, bukan berarti hizb al-bahr ini hanya dibaca atau diamalkan di laut. Syaikh Abu Hasan al-Syadzily sendiri telah berwasiat kepada para pengikutnya dalam hal hizb ini, bahwa semua murid yang mengikuti Tarekat Syadzilyyah supaya mengamalkan hizb al-bahr, karena di dalamnya terdapat nama-nama Allah yang besar sekali berkahnya. Dengan membaca al-asmâ“ alhusnâ berarti seseorang berzikir dan mengingat Allah dengan 99 nama yang setiap nama memiliki pengaruh spiritual yang besar. siapapun yang mengamalkan dengan syarat meminta ijazah dari guru yang berwenang. Tatacara membacanya, setelah membaca al-fatikhah yang terakhir atau sebelum doa kemudian dilanjutkan membaca hizb al-bahr dengan diawali membaca al-fatikhah lillaahi ta‘ala, lalu langsung membaca hizb al-bahr. Hizb al-bahr diakhiri dengan membaca al-fatikhah 7 kali, lalu ditutup dengan membaca doa.

⁹²Aunillah Reza Pratama, Fenomena living qur'an dalam kitab hizib rizqi: Rekonstruksi sejarah penggunaan surat al-waqi'ah sebagai wirid dan ijazah, Al Irfani: Journal of Al Qur'anic and Tafsir, Volume 3 No. 1, Juli 2022.

Hizb al-bahr biasanya dibaca setelah shalat Ashar dalam tradisi Tarekat Syâdzilyah (demikian keterangan Ibn Athâ'illâh al-Iskandari).

b. Keutamaan Hizb Al-Bahr

1) Hizib yang Memiliki Derajat Agung.

Artinya adalah hizib jika dibaca oleh orang yang sedang takut atau khawatir secara berlebihan maka akan membuat orang tersebut merasa aman. Hal ini dikarenakan hatinya menjadi lebih tenang.

2) Menyembuhkan Penyakit.

Orang yang sakit dan membacanya maka akan sembuh. Sedangkan, orang yang sedang dilanda kesedihan apabila membaca hizib tersebut maka dapat menghilangkan kesedihan di hatinya.

3) Menjauhkan dari Mara Bahaya.

Apabila sahabat muslim membaca di suatu tempat maka akan dijauhkan dari mara bahaya dan terhindar dari hama. Sedangkan, jika dibaca ketika matahari terbit maka Allah senantiasa akan mengijabah doanya, meninggikan derajatnya, menghilangkan kegelisahan di dalam hidupnya, melapangkan dadanya dan menjauhkan dari gangguan baik jin maupun manusia.

4) Terhindar dari Keburukan dan Tipu Daya.

Orang yang istiqamah membaca wirid maka akan disukai, diagungkan dan dimuliakan oleh orang lain yang memandangnya. Selain itu, dapat memberikan keamanan dan dijauhkan dari tipu daya kaum atau golongan yang bertindak sewenang-wenang terhadap dirinya dan tidak akan meninggal dalam kondisi terbakar, tenggelam ataupun hilang, Apabila sedang berada di laut dan angin berhembus sangat kencang lalu sahabat muslim

membacakan hizib maka angin tersebut akan menghilang atas seizin Allah SWT. Saat hizib ditulis dan digantungkan pada sebuah benda maka benda tersebut insya Allah akan selalu dijaga oleh Allah SWT.

c. Bacaan Hizb Al-Bahr

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. يَا عَلِيُّ يَا عَظِيمُ. يَا حَلِيمُ يَا عَلِيمُ أَنْتَ رَبِّي وَعِلْمُكَ حَسْبِي فَنِعْمَ الرَّبُّ رَبِّي. وَنِعْمَ الْحَسْبُ حَسْبِي. تَنْصُرُ مَنْ تَشَاءُ وَأَنْتَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

نَسْأَلُكَ الْعِصْمَةَ فِي الْحَرَكَاتِ وَالسَّكِّنَاتِ وَالْكَلِمَاتِ وَالْإِرَادَاتِ وَالْخَطَرَاتِ مِنَ الشُّكُوكِ وَالظُّنُونِ. وَالْأَوْهَامِ السَّاتِرَةِ لِلْقُلُوبِ عَنْ مُطَالَعَةِ الْغُيُوبِ فَقَدْ ابْتُلِيَ الْمُؤْمِنُونَ وَرُزِلُوا زَلْزَالًا شَدِيدًا. (وَإِذْ يَقُولُ الْمُنَافِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ مَا وَعَدَنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ إِلَّا غُرُورًا فَتَنَّبْنَا وَأَنْصُرْنَا وَسَخَّرْنَا هَذَا الْبَحْرَ كَمَا سَخَّرْتَ الْبَحْرَ لِمُوسَى وَسَخَّرْتَ النَّارَ لِابْرَاهِيمَ. وَسَخَّرْتَ الْجِبَالَ وَالْحَدِيدَ لِدَاوُدَ. وَسَخَّرْتَ الرِّيحَ وَالشَّيَاطِينَ وَالْجِنَّ لِسُلَيْمَانَ. وَسَخَّرْنَا كُلَّ بَحْرٍ هُوَ لَكَ فِي الْأَرْضِ وَالسَّمَاءِ. وَالْمَلِكِ وَالْمَلَكُوتِ وَبَحْرَ الدُّنْيَا وَبَحْرَ الْآخِرَةِ وَسَخَّرْنَا كُلَّ شَيْءٍ يَأْمَنُ بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ

كهيعص) (كهيعص) (كهيعص)
 أَنْصُرْنَا فَإِنَّكَ خَيْرُ النَّاصِرِينَ. وَافْتَحْ لَنَا فَإِنَّكَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ.
 وَاعْفِرْ لَنَا فَإِنَّكَ خَيْرُ الْغَافِرِينَ. وَارْحَمْنَا فَإِنَّكَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ.
 وَارزُقْنَا فَإِنَّكَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
 وَاهْدِنَا وَنَجِّنَا مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ. وَهَبْ لَنَا رِيحًا طَيِّبَةً كَمَا هِيَ
 فِي عِلْمِكَ

وَأَنْشُرَهَا عَلَيْنَا مِنْ خَزَائِنِ رَحْمَتِكَ. وَاحْمِلْنَا بِهَا حَمْلَ الْكَرَامَةِ
مَعَ السَّلَامَةِ

وَ الْعَافِيَةِ فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
اللَّهُمَّ يَسِّرْ لَنَا أُمُورَنَا. مَعَ الرَّاحَةِ لِقُلُوبِنَا وَابْدَانِنَا وَالسَّلَامَةِ
وَ الْعَافِيَةِ فِي دِينِنَا وَدُنْيَانَا وَكُنْ لَنَا صَاحِبًا فِي سَفَرِنَا وَخَلِيفَةً فِي
أَهْلِنَا، وَاطْمَسْ عَلَى وُجُوهِ أَعْدَائِنَا. وَامْسَخْهُمْ عَلَى مَكَانَتِهِمْ فَلَا
يَسْتَطِيعُونَ الْمَضِيَّ وَلَا الْمَجِيءَ إِلَيْنَا وَلَوْ نَشَاءُ لَطَمَسْنَا عَلَى
أَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَأَنَّى يُبْصِرُونَ وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ
عَلَى مَكَانَتِهِمْ فَمَا اسْتَطَاعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ

يس. وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ * إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ * عَلَى صِرَاطٍ
مُسْتَقِيمٍ * تَنْزِيلِ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ * لِتُنذِرَ قَوْمًا مَّا أُنذِرَ آبَاؤُهُمْ فَهُمْ
غَافِلُونَ * لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلَى أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ * إِنَّا جَعَلْنَا
فِي آعْنَاقِهِمْ آعْجَلًا فَهِيَ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُقْمَحُونَ * وَجَعَلْنَا مِنْ
بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَعْشَيْنَهُمْ فَهُمْ لَا يَبْصِرُونَ
شَاهَتِ الْوُجُوهُ ثَلَاثًا وَعَنْتِ الْوُجُوهُ لِلْحَيِّ الْقَيُّومِ.

وَقَدْ خَابَ مَنْ حَمَلَ ظُلْمًا

حمعسق طس

مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ * بَيْنَهُمَا بَرْزَخٌ لَا يَبْغِيَانِ

حم حم حم حم حم حم

حُمَّ الْأَمْرِ وَجَاءَ النَّصْرَ، فَعَلَيْنَا لَا يُنْصَرُونَ

حم * تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ * غَافِرِ الذَّنْبِ وَقَابِلِ

النُّوبِ شَدِيدِ الْعِقَابِ ذِي الطُّولِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ. إِلَيْهِ الْمَصِيرُ

بِسْمِ اللَّهِ

بَابُنَا (تَبَارَكَ) حَيْطَانُنَا (يَس) سَفْقُنَا (كَهَيْعَصَن) كِفَايَتُنَا (حَم. عَسَق)

جَمَائَتُنَا

فَسَيَكْفِيكَهُمُ اللَّهُ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ 3x

سِتْرُ الْعَرْشِ مَسْبُورٌ عَلَيْنَا. وَعَيْنُ اللَّهِ نَاطِرَةٌ إِلَيْنَا. بِحَوْلِ اللَّهِ

لَا يُفْذَرُ عَلَيْنَا

(وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ . بَلْ هُوَ قُرْآنٌ مَجِيدٌ . فِي لَوْحٍ مَحْفُوظٍ

فَاللَّهُ خَيْرٌ حَافِظًا وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ 3x

إِنَّ وَلِيِّ اللَّهِ الَّذِي نَزَلَ الْكِتَابَ . وَهُوَ يَتَوَلَّى الصَّالِحِينَ

إِنَّ وَلِيِّ اللَّهِ الَّذِي نَزَلَ الْكِتَابَ . وَهُوَ يَتَوَلَّى الصَّالِحِينَ 3x

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

3x

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي

السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ 3x

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ 3x

وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ 3x

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا

2. Hizb An-Nashr

a. Pengertian Hizb An-Nahsr.

Berupa kumpulan ayat-ayat tentang do'a kesuksesan ,keberuntungan, dibukakan rezeki, dipelihara diri selamat dunia akhirat,terhindar dari kemadhorotan dan gangguan jin dan manusia, dihilangkan kesusahan, ketamakan, kefakiran, dalam

kitab senjata mukmin karya K.H Djafar Sabran “*barangsiapa mengamalkan dan membacanya insya Allah di tolong ia atas segala seteru, dimudahkan mencapai segalayang di tuntut, dilepaskan daripada kesusahan, dibukakan pintu rezeki dan penyantun kebijakan dan diberikan kepadanya ganjaran yang besar di akhirat nanti, dan jika membaca hizb An-nasr dan Al-Fath itu pada Malam jum’at maka lebih dahulu hendaklah dibaca shalawat tujuh macam*”⁹³ Ditulis oleh Syaikh Hasan As-Syadzili, Hizb Nashr banyak diamalkan oleh jama'ah thariqah Syadziliyah dan juga Qadiriyah. Selain disebut Hizb Nashor, doa ini dinamakan dengan Hizb Qahar. Salah satu manfaat Hizb Nashor adalah untuk penangkal musuh. Saking kerasanya efek Hizb Nashor ini, para kiai yang mengamalkan hizib ini meminta supaya berhati-hati. Jangan membaca hizb ini hanya karena unsur ketidaksukaan kita kepada orang lain.

b. Keutamaan Hizb An-Nashr.

Manfaat Hizib Nashor adalah untuk penangkal musuh. Saking kerasanya efek Hizib Nashor ini, para kiai yang mengamalkan hizib ini meminta supaya berhati-hati. Jangan membaca hizib ini hanya karena unsur ketidaksukaan kita kepada orang lain.

c. Bacaan Hizb An-Nashr

وَقَالَ مُوسَىٰ إِنِّي عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ مِنْ كُلِّ مُتَكَبِّرٍ لَا يُؤْمِنُ
بِيَوْمِ الْحِسَابِ اللَّهُمَّ بِسَطْوَةِ جَبْرُوتِ فَهْرِكَ، وَبِسُرْعَةِ إِغَاثَةِ

⁹³Revky Oktavian Sakti, Dadan Rusmana, Wildan Taufiq, Penerapan Kajian Semiotika Budaya Dengan Muatan Al-u’an (Simbiolisme Dalam Wafa Memuat Al-ur’an Bagi Masyarakat Muslim; Struktur, Makna dan Ideologi), Journal of Scientech Research and Development, Volume 5, Issue 1, June 2023

بِطُفِكَ يَا خَفِيَّ الْأَلْطَافِ، نَجِّنَا مِمَّا نَخَافُ، اللَّهُمَّ قِنَا شَرَّ الْأَسْوَى،
 وَلَا تَجْعَلْنَا مَحَلًّا لِلْبُلْوَى، اللَّهُمَّ أَعْطِنَا أَمَلَ الرَّجَاءِ وَ فَوْقَ
 الْأَمَلِ، يَا هُوَ يَا هُوَ يَا هُوَ، يَا مَنْ بِفَضْلِهِ لِفَضْلِهِ نَسْتَأْذِنُكَ، إِلَهِي
 الْعَجَلِ الْعَجَلِ الْعَجَلِ، إِلَهِي الْإِجَابَةِ الْإِجَابَةِ الْإِجَابَةِ، يَا مَنْ
 أَجَابَ نُوحًا فِي قَوْمِهِ، يَا مَنْ نَصَرَ إِبْرَاهِيمَ عَلَى أَعْدَائِهِ، يَا مَنْ
 رَدَّ يُونُسَ عَلَى يَعْقُوبَ، يَا مَنْ كَشَفَ الضَّرَّ عَنْ أَيُّوبَ، يَا مَنْ
 أَجَابَ دَعْوَةَ زَكَرِيَّا، يَا مَنْ قَبَلَ تَسْبِيحَ يُونُسَ ابْنِ مَتَّى، نَسْتَأْذِنُكَ
 اللَّهُمَّ بِأَسْرَارِ أَصْحَابِ هَذِهِ الدَّعَوَاتِ الْمُسْتَجَابَاتِ، أَنْ تَتَقَبَّلَ مِنَّا
 مَا بِهِ دَعْوَانَا، وَأَنْ تَعْطِينَا مَا سَأَلْنَاكَ، أَنْجِرْ لَنَا وَعَدَكَ الَّذِي وَعَدْتَهُ
 لِعِبَادِكَ الصَّالِحِينَ، بِالنَّصْرِ وَالظَّفَرِ وَالْفَتْحِ الْمُبِينِ، لَا إِلَهَ إِلَّا
 أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ، انْقَطَعَتْ أَمَانُنَا وَعِزَّتِكَ إِلَّا
 مِنْكَ، وَخَابَ رَجَاؤُنَا وَحَقِّكَ إِلَّا فِيكَ— ٣ --، ا

فَأَقْرَبُ الشَّيْءِ مَنَاعِرَهُ اللَّهُ ﴿٥﴾ إِنَّ أَبْطَأَتْ غَارَةَ الْأَرْحَامِ
 وَابْتَعَدَتْ

فِي حَلِّ عُقْدَتِنَا يَا غَارَةَ اللَّهِ ﴿٦﴾ يَا غَارَةَ اللَّهِ جِدِّي السَّيْرِ
 مُسْرَعَةً

وَرَجَاؤُنَا اللَّهُ مُجِيرًا ﴿٧﴾ عَدَّتِ الْعَادُونَ
 وَجَارُوا

وَكَفَى بِاللَّهِ نَصِيرًا ﴿٨﴾ وَكَفَى بِاللَّهِ وَلِيًّا

نُوحِ فِي الْعَالَمِينَ، اسْتَجِبْ لَنَا آمِينَ آمِينَ آمِينَ. فَفُطِعَ دَابِرُ
 الْقَوْمِ الَّذِينَ ظَلَمُوا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى
 سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. اللَّهُمَّ

أَنْتَ تَعْلَمُ أَعْدَانَنَا عَدَدًا, فَبَدَّدْ سَمْلَهُمْ بَدَدًا, وَلَا تُبْقِ مِنْهُمْ أَحَدًا,
إِنَّكَ أَنْتَ الْبَاقِي سَرْمَدًا.

وَمَكْرُوا مَكْرًا وَمَكْرَنَا مَكْرًا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ. فَاَنْظُرْ كَيْفَ كَانَ
عَاقِبَةُ مَكْرِهِمْ أَنَا دَمَرْنَاهُمْ وَقَوْمَهُمْ أَجْمَعِينَ. فَتِلْكَ بُيُوتُهُمْ خَاوِيَةً
بِمَا ظَلَمُوا.

تَذَمَّرُ كُلُّ شَيْءٍ بِأَمْرِ رَبِّهَا فَأَصْبَحُوا لَا يُرَى إِلَّا مَسَاكِينُهُمْ. فَهَلْ
تَرَى لَهُمْ مِنْ بَاقِيَةٍ. وَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَى عُرُوشِهَا. فَفُطِعَ دَابِرُ
الْقَوْمِ الَّذِينَ ظَلَمُوا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

3. Hizb Asy-Syfa

a. Pengertian Hizb Asy-syfa

Hizb as-asyfâ "adalah hizb yang khas dari Tarekat Syadziliyah di Tulungagung. Sebelum seseorang mengikuti prosesi baiat atau talqin zikir, biasanya ia dianjurkan untuk membaca *hizbal-asyfa*".

b. Keutamaan Hizb Asy-Syfa

untuk membuka hati dan membersihkannya dari kotoran nafsu. Adapun cara mengamalkan, apabila disertai puasamaka *hizbal-asyfâ* "dibaca setiap selesai shalat fardhu dan puasa dilaksanakanselama tiga hari, tujuh hari, sepuluh hari atauempat puluhhari, sesuai dengan petunjuk Mursyid. Puasa dimulai padahari selasa, rabu dan kamis. Apabila tidak disertai puasa,maka pembacaan *hizbal-asyfâ* "dilaksanakan cukup sekalidalam sehari semalam.⁹⁴

c. Bacaan Hizb Asy-Syfa

⁹⁴Ahmad Rofiq, Konsep pendekatan diri kepada Allah dalam pandangan Tarekat syadziliyyah, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh, Jakarta : 2019.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْفَاتِحَةُ لِلَّهِ تَعَالَى. إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ
 الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَاتِحَةُ. إِلَى حَضْرَةِ
 سَيِّدِنَا أَبِي بَكْرٍ بْنِ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ الْفَاتِحَةُ.
 إِلَى حَضْرَةِ سَيِّدِنَا عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.....
 الْفَاتِحَةُ.

إِلَى حَضْرَةِ سَيِّدِنَا عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.....
 الْفَاتِحَةُ.

إِلَى حَضْرَةِ سَيِّدِنَا عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ كَرَّمَ اللَّهُ وَجْهَهُ.....
 الْفَاتِحَةُ.

إِلَى حَضْرَةِ سَيِّدِنَا حَسَنِ وَسَيِّدِنَا حُسَيْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا لُهُمَا
 الْفَاتِحَةُ.

إِلَى حَضْرَةِ أَمْبِيَاءِ فَجَالُوا وَأُصُولِهِ وَفُرُوعِهِ..... لَهُمُ الْفَاتِحَةُ.
 إِلَى حَضْرَةِ وَالِي صَاعَا خُصُوصًا..... لَهُمُ الْفَاتِحَةُ.

إِلَى حَضْرَةِ سُلْطَانِ الْأَوْلِيَاءِ الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ.....
 الْفَاتِحَةُ.

إِلَى حَضْرَةِ الشَّيْخِ عَبْدِ الْ..... الْفَاتِحَةُ.

إِلَى حَضْرَةِ شَيْخِنَا صَلَاحِ الدِّينِ عَبْدِ الْجَلِيلِ مُسْتَقِيمٍ.....
 الْفَاتِحَةُ.

إِلَى حَضْرَةِ شَيْخِنَا عَبْدِ الْجَلِيلِ مُسْتَقِيمٍ وَأُصُولِهِ
 وَفُرُوعِهِ..... لَهُمُ الْفَاتِحَةُ.

إِلَى حَضْرَةِ الشَّيْخِ مُسْتَقِيمٍ وَأُصُولِهِ وَفُرُوعِهِ..... لَهُمُ الْفَاتِحَةُ.

إِلَى حَضْرَةِ وَالِدِيَّ وَارْحَمَهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا..... الْفَاتِحَةُ.

إِلَى حَضْرَةِ نَبِيِّ اللَّهِ خَضِرٍ عَلَيْهِ السَّلَامُ..... الْفَاتِحَةُ.

اللَّهُمَّ بِإِسْفَاءِ بِشَفَائِكَ وَدَوَاهِ بِدَوَائِكَ وَعَفَاهِ مِنْ بَلَائِكَ الْكَرِيمِ صُمْ
 بِكُمْ عُمِّي فَهُمْ لَا يَعْقِلُونَ 110x
 الْعَنِّي الْمَانِعِ وَاللَّهُ الْعَنِّي الْحَمِيدُ 7x
 إِنْ شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى بِبَرَكَتِهِ دُعَائِهِ سُبْحَانَ
 مَنْ احْتَجَبَ بِجَبْرُوتٍ مَنْ خَلَقَهُ وَقُدْرَتِهِ فَلَا أَيْنَ وَلَا ضِدَّ وَلَا نِدَّ
 سِوَاهُ سِوَاهُ سِوَاهُ 3x
 أصدرها معهد السلوك الطريقة الكبرى تولوغ أكوغ الشيخ
 صلاح الدين عبد الجليل مستقيم

4. Analisis Terhadap Psikoterapi Abu Hasan Asy-Syadzily.

Secara literal, psikoterapi merupakan istilah yang berasal dari bahasa Yunani *psiko* dan *therapeia*, psiko bermakna nafas, ruh, atau yang paling digunakan sebagai terjemahan yang paling tepat merupakan jiwa, serta *therapeia* bermakna upaya medis untuk menyembuhkan.⁹⁵ Psikoterapi (*Psychotherapy*) merupakan bentuk pengobatan alam pikiran atau pengobatan perawatan dan gangguan psikis melalui metode psikologi.⁹⁶

Tarekat Syadziliyah yaitu pendirinya Abu Hasan Asy-Syadzily. Syadzily berpendapat bahwa al-Syadzily tidak menyampaikan kepada murid-muridnya atau pengikut tarekat Syadziliyah untuk meninggalkan kehidupan dunia. Murid-muridnya itu tidak harus hidup sendiri tetapi diperintahkan untuk melaksanakan ajaran tarekat Syadziliyah di masyarakat. Menurutnya bertarekat itu tidak untuk menghalangi dalam kehidupan yang selalu berkembang (modern) ini. Sehingga tarekat ini sering disukai banyak orang yang mempunyai berlimpah harta,

⁹⁵Endang Sri Rahayu, Bertasawuf di Era Modern : Tasawuf Sebagai Psikoterapi, *Jurnal Emanasi, Ilmu Keislaman, dan sosial*, Vol 02, No 02, 2019.

⁹⁶Zulkarnain, *Psychothrapy* Shalat Sebagai Mengatasi Stress dalam Meningkatkan Kesehatan Jiwa, *Tawshiyah*, Vol. 15, No. 1 Tahun 2020.

kedudukan dan jabatan yang tinggi, karena merasa cocok dengan ajarannya dan mengikuti tarekat Syadziliyah.

Asy-Syadzily selalu mengajarkan kepada pengikutnya untuk menggunakan kenikmatan jasmani yang diberikan Allah dengan secukupnya dari dalam pakaian, kendaraan, makanan dengan kehidupan yang sederhana. Seorang salik boleh menjadi kaum salik yang kaya raya, tetapi dengan kerendahan hati. Sehingga dengan memiliki rasa berkecukupan dan kerendahan hati maka akan menumbuhkan rasa berterimakasih kepada Allah atas kenikmatan yang diberikan dan selalu mengingat Allah bawa kenikmatan jasmani ini datangnya dari Allah.

Sehingga para murid-muridnya atau pengikutnya tarekat Syadziliyah, memberikan ajaran tarekatnya di dalam masyarakat yaitu dengan memberikan contoh yang baik dalam menjaga keseimbangan dari kenikmatan jasmani dan kenikmatan rohani, agar masyarakat memahami bahwa tarekat itu tidak meninggalkan dunia, tarekat ini juga bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari di dunia.

a. Kelebihan Tarekat Syadziliyyah.

- 1) Tidak menganjurkan kepada para muridnya untuk meninggalkan profesi dunia.
- 2) Tidak mengabaikan syariat islam..
- 3) Zuhud, tidak menjauhi dan memusuhi dunia karena zuhud adalah pengosongan diri di dalam hati.
- 4) Tidak ada larangan bagi kaum shalik untuk menjad milyader yang kaya raya, asalkan hatinya tidak tergantung pada harta yang ia miliki.
- 5) Berusaha merespon apapun yang mengancam umat berusaha menjembatani antara urusan spiritual dan duniawi.

- 6) Tasawuf adalah latihan jiwa dalam rangka ibadah dan menempatkan diri sesuai dengan ketentuan-ketentuannya.
- 7) Ma'rifah sebagai salah satu tujuan ahli tarekat dan tasawuf yang dapat di peroleh melalui dua jalan yaitu Muwahib (sumber kemurahan Alloh) dan makasib atau badzi al- majhud.⁹⁷

b. Kekurangan Tarekat Syadziliyyah

- 1) Tidak memiliki banyak pengikut.
- 2) Pengamalan Hizb hanya di lakukan oleh seorang yang sudah mendapatkan ijazah.

Contoh keberadaan hizb sangat di perlukan antara lain:

- a. Hizb Sakran menjadi wiridan pesantren karena, pada saat itu kondisi Pesantren yang masih dalam tahap pembangunan. Ternyata adasebagian masyarakat yang tidak cocok akan kehadiran pesantren, sehinggabanyak terjadi gangguan yang dialami oleh pesantren baik gangguansecara nyata maupun hal gaib yang tidak kasat mata. Oleh karena itu, Abah Masrur berupaya melindungi pesantren dengan meminta ijazah HizbSakran tersebut. Kemudian Abah Masrur memerintahkan kepada santri-santrinya untuk membacanya setiap hari. Menurut KH. Sholahuddin Masruri, pengasuh Pondok Pesantren al-Hikmah 2, Hizb Sakran bisa langsung diamalkan oleh para santri secara bersama-sama. Teks bacaan Hizb Sakran yang ada di buku Majmu al-Aurad (kumpulan bacaan wirid) yang diberikan kepada semua santri saat penerimaan santri baru, secara langsung mendapatkan izin untuk pengamalannya. Sebab, buku tersebut sudah dikoreksi (tashih) dan diijazahkan secara umum oleh Abah

⁹⁷Muhammad basyrul Muvid, *Tarekat-tarekat Sebagai Lembaga Pendidikan Sufistik; Melaccak Pegerakan, Perjuangan, dan Pengajaran*, (Sleman:Pustaka Diniyah, 2021).

- b. Praktik pengamalan tarekat Syadziliyah di pesantren Cidahu, dapat dilihat dari kebiasaan mereka dalam menjaga bacaan (wirid) mulai dari bacaan istighfar, shalawat, dzikir, do'a, dan washilah dengan jumlah masing-masing seratuskali. Bacaan ini diamalkan setiap habis shalat Maghrib dan Subuh secara rutin. Debi Gunawan, salah satu santri yang sudah berbaiat menuturkan bahwa sebelum berbaiat, selain tidak mengetahui tentang tarekat Syadziliyah dan wiridnya, ia tidak mengetahui adanya 'pintu' yang terbuka lebar bagiamat manusia untuk menuju Allah. Baru setelah berbaiatlah ia mulai dapat merasakan manfaat dari praktik wirid atau amalan yang diberikan oleh gurunursyid secara rutin dan disiplin. Kedisiplinan dan rutinitas di sini, dipahami selain demi menjaga sanad juga sebagai bentuk ikatan persaudaraan antar guru dan murid, atau sesama murid hingga akhir jaman.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Psikoterapi Islam menurut Abu Hasan Asy-sydzily adalah sebagai berikut:

1. Diceritakan menurut penuturan para pengikut tarekat Syadzilyyah, Abu al-Hasan al-Syadzily merupakan seseorang yang lahir ditengah keadaan keluarga dengan profesi buruh tani. Namun walaupun demikian, ia tetap memiliki semangat yang tinggi dalam belajar.. Pendidikan pertamanya ia dapatkan dari kedua orang tuanya di tanah kelahirannya Tunisia. Ia mengenyam pendidikan dasarnya, yaitu ilmu-ilmu agama lahir dengan penguasaan yang matang, kemudian setelah menguasai ilmu agama lahir, ia mempelajari ilmu-ilmu hakikat. Seperti dikatakan diatas dalam menuntut ilmu hingga menjadi seperti sekarang ini, banyak yang dilalui Abu al-Hasan al-Syadzily, ia melalui proses yang begitu panjang dan tentunya tidaklah mudah. Banyaknya cobaan yang ia tempuh begitu pula dari segi perekonomian.
2. Metode Psikoterapi Islam yang di gunakan oleh Abu Hasan Asy-Syadzily yaitu dengan terapi hizb, beberapa hizb tersebut yaitu Hizb Al- Bhar, Hizb An-Nashr, dan Hizb Al-Barr.
3. Tarekat syadzilyyah memulai keberadaannya di bawah salah satu dinasti almuwahidun, yakni hafsiyah di tunisia yang kemudian berkembang dan tumbuh pesat di mesir dan timur dekat kekuasaan dinasti mamluk. Pada abad k 7 H 13M banyak skali tokoh sufi yang sezaman dengan asy-sadzily yang menetap di timur misalnya abu madyan suaib al-maghribi, ibnu ar-rabi, abdullah as-salam, ibnu masyisy, ibnu sab'in dan as-syusyuri. Tarekat syadzilyyah pada abad k 7 H mengembangkan kebebasan berfikir, kemajuan ilmu pengetahuan peradaban dan perekonomian.

B. SARAN

Peneliti menyadari adanya penelitian ini belum mencakup seluruh konsep pembahasan. Untuk kajian berikutnya, penulis memiliki saran antara lain:

1. Bagi masyarakat, senantiasa selalu menjaga kesehatan baik dalam segi fisik maupun psikis agar terhindar dari gejala-gejala gangguan kejiwaan
2. Perlunya meneliti pengaplikasian teori ini pada orang yang mengalami tidak sehat fisik ataupun mental , baik menurut studi islam, psikologi, maupun fisiologi lebih detail dan mendalam.
3. Penelitian yang terkait dengan teori Psikoterapi yang di integrasikan antara sains dan Islam.
4. Penelitian terkait kritik terhadap teori Psikoterapi Islam psikologi barat dan teori islam secara mendalam.
5. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki banyak ruang untuk penelitian yang selanjutnya dengan melakukan penelitian melalui pendekatan apapun dalam mengkaji lebih dalam terkait pengaruh dan keefektifan dari penerapan psikoterapi Islam yang digunakan untuk pemulihan kesehatan mental yang mengalami gangguan jiwa.



Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin M A. 2021. *Korelasi Konsep Kebahagiaan dalam Etika Eudaimonia dan Konsep Syukur Abu Hasan A- Shadhili, Skripsi*. Surabaya ;Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ahmad, Jumal. Desain Penelitian Analisis Isi (*Content Analysis*), *Jurnal Analisis Isi*.
- Alawiyah, Desi dan Iin Handayani. 2019. *Penanaman Nilai Spiritual dalam Dimensi Psikoterapi Islam di PP. Rehabilitasi Salafiyah Syafi'iyah Nashrun Minallah, Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 06 (1), 23-32.
- Al Amin, Yudha Prasetianto. 2021. *Sejarah dan Perkembangan Tarekat Syadziliyyah di Pondok Pesantrean Mamba'ul Ulum Kelurahan Talang Bakng Kota Jambi Tahun 2015-2019, Skripsi*. Jambi:Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syafuddin.
- Aman, Muhammad Ma'mun. 2018. Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 04, No 01.
- Andini, Mutiara. 2021. Sebuah Model Psikoterapi Islam dalam Mewujudkan Kesehatan Mental Berdasarkan Perspektif Psikologi Agama, *Journal Of Psychology, Religion and Humanity*, Vol 03, No 02.
- Arni. 2021. Implementasi Ruqyah Syar'iyah sebagai Alternatif Psikoterapi dalam Kajian Psikologi Islam, *Jurnal Studia Insania*, Vol. 9, No. 1.
- Atoa, Ahmad Bin Mokhtar dan Mardiana Binti Mohd Noor. 2021 Zikir dan Taffakur Asas Psikoterapi Islam, *Jurnal Pengajian Islam*, Vol 14.
- Asri, Rahman. 2020. Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)", *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, Vol. 1, No.2, Agustus.
- Azizah, Ainul, Budi Purwoko. Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Naratfi, *Jurnal Mahasiswa Universitas Surabaya*.
- Bachtiar, Achavas. 2018. Penerapan Psikoterapi Islam dalam Rehabilitasi Narkoba di Wisam Ataraxis Desa Fajar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, *Skripsi, Lampung* :Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Bungin, Burhan. 2001. *metodologi penelitian sosial*, Surabaya: Airlangga University Press. hlm 129.
- Basyrul, Muhammad Muvid, 2021, *Tarekat-tarekat Sebagai Lembaga Pendidikan Sufistik; Melacak Pegerakan, Perjuangan, dan Pengajaran*, Sleman: Pustaka Diniyah.
- Dedy, Aditya Nugraha. 2020 Memahami Kecemasan : Perspektif Psikologi Islam, *Journal Of Islamic Psychology* Vol 02, No 01 Juni.
- Herniti, Ening. 2011. Pengobatan Dengan Psikoterapi Menurut Ustadz Danu, *Jurnal Dakwah*, Vol: XI, No1.
- Hidayatullah, Syarif. 2019. Agama dan Sains: Sebuah Kajian Tentang Relasi dan Metodologi, *Jurnal Filsafat*, Vol. 29, No. 1.
- Husna, Munqizah Binti Zaidi, 2018. Pendekatan Psikoterapi Islam Melalui Teknik Ruqiyah dalam Mengatasi Gangguan Jin di Darussyifa Selangor, *Skripsi*. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Istiani, Nurul dan Esti Zaduqisti 2017. Konsep Strategi Theistic Spiritual dalam Layanan Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Islam, *Journal Iain Pekalongan*, Vol 20, No 02.
- Jannah, Sa'adatul. 2011. Tarekat Syadziliyyah dan Hizbnya, *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta.
- Jasri, Moh Mochammad Faid. 2017. Rancang Bangun Aplikasi Media Pembelajaran Sholat Fardhu Berbasis Flash, *Seminar Nasional Inovasi Dan Aplikasi Teknologi Di Industri ITN Malang*, 4.
- Khanifah, Nur. 2020. Konsep Kebahagiaan Menurut Jalaluddin Rakhmat, *Skripsi*. Purwokerto ; Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Khoiruddin, Mohammad . 2020 Metode Psikoterapi Islam Kyai Abdul Fatah dalam Menangani Gangguan Kejiwaan di Pondok Pesantren Huda Curahwaru Gambirano Bangsalsari Jember, *Skripsi*. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Khotimah, Khusnul. 2019. Sufismedan perubahan perilaku Sosial. Purwokerto; Stain Press.
- Kutubin, Ibnu Tadjudin. 2007. Psikotrapi Holistik Islami. Bandung; Kutubin.

- Liana, Ruri Anugrah dkk. 2019. Islam Iman dan Ihsan dalam Kitab Matan *ARBA'IN AN-NAWAWI* (Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadis Nabi SAW), *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol 09, No 02.
- Lubis, Lahmuddin. 2016. *Konseling dan Terapi Islami*. Medan: Perdana Publishing. h. 91
- Maryati, Sri, 2020. Metode Psikoterapi Islam Terhadap Penderita Gangguan Mental Pada Siswa di Pondok Pesantren Darul Muizi Bandung, *Jurnal Syntax Admiratioan*, Vol 01, No 06 Oktober.
- Mayasari, Ros. 2013. Islam dan Psikoterapi, Vol. 6, No. 2.
- Meindra, Sakha Putradan. dkk. 2019. Terapi Penyakit Maksiat Menurut Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyyah, *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Volume 7, Nomor 4, 423-438.
- Munjiyati, Ulfah. 2022. Psikoterapi Islam Santri Bima Gangguan Jiwa di Panti Rehabilitasi Pondok Tetirah Dzikir Berbah Sleman-Yogyakarta, *Skripsi*. Purwokerto; Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri.
- Musa, Nurhafizah dan Che Zarrina Sa'ari. 2019. Pendekatan Psikoterapi Islam dalam Menguruskan Tekanan Penyakit Kronik, *Jurnal Ushuluddin*, Vol 47, No 01.
- Nur, Dewi Daryati. 2017. Pengalaman Spiritual Pada Jamaah Tarekat Syadziliyyah, *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pahri Siregar, Psikoterapi Islam dalam Mengatasi Depresi.
- Pujiastuti, Triyani 2019. *Psikoterapi Islam*. Bengkulu : CV. ELSI PRO. Hlmn 147-153 dan 156
- Rahmawati, Aprilia. 2020. Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a Pada Anak Usia Dini di TPQ AL-IKHLAS Mojokerto, *Skripsi*. Surabaya; Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Rajab, Khairunnas. 2015. Psikologi Agama : Sebuah Model Psikoterapi Islam dalam Mewujudkan Kesehatan Mental. *Journal Prosiding*. Vol 28, No 29.
- Rajab, Khairunnas. 2019. *Psikoterapi Islam*. Jakarta: Amzah.

- Rijal, Muhamma Fadli. 2021. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, *Jurnal Humanika Kajian Ilmiah Mata Kuliah umum*, vol 21 No 1.
- Rizal, Muhammad Rizal Ansori, Duski Ibrahim, Munir. 2019. Konsep Pendidikan Sufistik Menurut Syeh Abul Hasan Asy-Sadzily (Tela'ah Kitab Risalatul Amin fi Wusuli Li Robbil Alamin), *Islamic Education Journal*, Vol 02 No 01.
- Rofiq, Ahmad, 2019, Konsep pendekatan diri kepada Alloh dalam pandangan Tarekat syadziliyyah, *Skripsi*, Jakarta :Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh.
- Rosidi dan Umi Aisyah. 2020. Psikoterapi Islam Untuk Penyembuhan Penderita Gangguan Jiwa di Pondok Pesantren Al-Hikmatul Qur'an Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 10, No. 02, Desember.
- Saleh, Sirajuddin. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung : Pustaka Ramadhan. hlmn 02.
- Sholehuddin. 2020. Peran Seorang Mursyid kepada Murid untuk Mencapai Maqomat dan Ahwal dalam Kitab At-Toriqoh Asy-Syadziiyyah Karya Khalid Ibn Umar Nasir Al-Utaiby, *Skripsi*. Jakarta :Universitas Islam Negeri Syarif hidayatulloh.
- Sholikhah, Hadiyatus. 2009. Terapi Stres Melalui Psikoterapi Islam, *Skripsi*. Yogyakarta; Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sri, Endang Rahayu. 2019. Bertasawuf di Era Modern : Tasawuf Sebagai Psikoterapi, *Jurnal Emanasi, Ilmu Keislaman, dan sosial*, Vol 02, No 02.
- Subandi, Tjipto. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press. hlm 13
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm. 308.
- Susanto, Dedy. 2014. Dakwah Melalui layanan Psikoterapi Ruqyah Bagi Pasien Penderita Kesurupan, *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* , Vol. 5, No. 2.
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. Hlm. 93.

- Su'aidah, Lutfhi. 2021. Tarekat As-Syadziliyyah : Sejarah, Tokoh dan Ajaran, *Makalah. Tulungagung*; Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatulloh.
- Three, Nopa Sartini 2021, Dzikir Sebagai Psikoterapi Islam dalam Mengatasi Kecemasan Menurut Dadang Hawari, *Skripsi*. Bngkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Vina, Ratu Rohmatika. 2019 Pendekatan Interdisipliner dan Multidisipliner dalam Studi Islam, *Jurnal Al-Adyan*, Vol 14, No 01
- Warni. 2017. Dzikir dan Kesehatan Mental (Studi Al-Qur'an Surah Ar-Rad ayat 28 dalam Tafsir Al-Azhar), *Skripsi*. Bandar Lampung : Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Zaprulka. 2017. Signifikansi Sunah dalam Perspektif Saia Nursi Bagi Masyarakat Kontemporer, *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* Vol. 8, no. 1.
- Zulkarnain. 2020. *Psychotherapy* Shalat Sebagai Mengatasi Stress dalam Meningkatkan Kesehatan Jiwa, *Tawshiyah*, Vol. 15, No. 1.
- Zuhrotu, Dian Fatwa. 2021. Terapi Shalat Khusyu' dalam Menurunkan Kecemasan Perspektif Psikoterapi Islam. *Skripsi*. Surabaya; Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Diri

1. Nama : Khopipah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Brebes, 13 oktober 1999
3. JenisKelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : Sudah Menikah
6. Warga Negara : Indonesia
7. E-mail : khopipah362@gmail.com
8. No.Hp : 085861889798
9. Alamat : Banjarsari, 02/03 Bantarkawung, Brebes

Jenjang Pendidikan

MI IANATUL ATFHAL 2006-2012

Mts el-BAS CIAMIS 2012-2015


MA el-BAS CIAMIS 2015-2018

Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto 2018-2023



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Sertifikat Bahasa Arab




IAIN PURWOKERTO
 وزارة الشؤون الدينية
 الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد باتي رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٦٦ هاتف: ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٦٦
 www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٨/١٢٠٠٥


	منحت الى
خفيفة :	الاسم
١٣ أكتوبر ١٩٩٩ :	المولودة
الذي حصل على	
٥٩ :	فهم المسموع
٦١ :	فهم العبارات والتراكيب
٥٩ :	فهم المقروء
٥٩٧ :	النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١
ديسمبر ٢٠١٨

بوروكرتو، ١٩ ديسمبر ٢٠١٨
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتور صبور، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٩٣٠٣ ١ ٠٠٥ ١٩٦٧٠٣٠٧



ValidationCode

Lampiran 2 Sertifikat KKN



Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO/KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Khopipah
NIM : 1817101110
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Abdul Basit, M.Ag.
Judul Skripsi : Psikoterapi Islam Menurut Abu Hasan Asy-Syadzily

No	Bulan	Hari/Tanggal	Meteri Bimbingan*)	Tanda Tangan	
				Pembimbing**)	Mahasiswa**)
1.	April	Rabu, 27	Acc Judul Proposal Skripsi		
2.	Mei	Rabu, 18	Sistematika Penulisan Skripsi		
3.	Juni	Kamis, 02	Acc pendaftaran seminar proposal		
4.	februari	Selasa, 27	Bimbingan BAB 2		
5.	Maret	Senin, 13	Bimbingan BAB 3		
6.	Juli	Senin, 01	Bimbingan BAB 4		
7.	Juli	Selasa, 02	Perbaikan Keseluruhan Skripsi		
8.	Juli	Rabu, 03	ACC Skripsi		

Brebes, 03 Juni 2022

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Abdul Basit, M.Ag.

Lampiran 4 Sertifikat Bahasa Inggris



IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iaipurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/12005/2018

This is to certify that :

Name : **KHOPIPAH**
 Date of Birth : **BREBES, October 13th, 1999**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,
 organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018,
 with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 49
2. Structure and Written Expression	: 54
3. Reading Comprehension	: 49

Obtained Score	: 505
-----------------------	--------------



ValidationCode

Purwokerto, December 19th, 2018
 Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag.
 NIP: 19670307 199303 1 005



Lampiran 5 Sertifikat PPL



SERTIFIKAT

Nomor : **B.380/Un.19/Pan.PPL.FD/PP.05.3/03/2022**

Khopipah

NIM. 1817101110

sebagai tanda yang bersangkutan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Tahun Akademik 2021/2022 mulai tanggal 19 Januari - 28 Februari 2022 di
Balai Pemasarakatan Kelas II Purwokerto dengan nilai A dan dinyatakan LULUS

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

Ketua Panitia,

Achmad Djunaidi, M. Si.
NIP. 19700220 199803 1 002

Purwokerto, 31 Maret 2022

Lampiran 6 Sertifikat Aplikasi Komputer

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6973/II/2023

Diberikan Kepada:

KHOIPIAH
NIM: 1817101110

Tempat / Tgl. Lahir: Brebes, 13 Oktober 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office*® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / B+
Microsoft Excel	75 / C
Microsoft Power Point	90 / B+





Purwokerto, 02 Juli 2023
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fejar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 7 Surat Keterangan Sumbangan Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2813/Un.19/K.Pus/PP.08.1/7/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : KHOPIPAH
NIM : 1817101110
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : DAKWAH / BKI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipitkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 5 Juli

2023

Kepala,

[Signature]
Aris Nurohman

Lampiran 8 Surat Keterangan Ujia Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.852/UN.19/FD.J.BKI/ PP.07.3/7/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat menerangkan bahwa :

Nama : Khopipah
NIM : 1817101110
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian Komprehensif pada hari Rabu, tanggal 29 Juni 2022 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 4 Juli 2021
Ketua Jurusan,
Nur Azizah, M.Si

Lampiran 9 Surat Keterangan Uji Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
NOMOR : B. 752/UN.19/FD.JKPMI/PP.07.3/5/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Islam menerangkan bahwa proposal skripsi dengan judul sebagaimana tersebut dalam daftar di bawah ini benar-benar telah diujikan Pada hari ini Senin, tanggal 13 Juni 2022.

No	Nama	Nim	Judul
1	SitiMa'rifah	1717101037	PerilakuKeberagamaan Penderita Down Syndromedi Lingkungan Pondok Pesantren Al Amin Purwanegara Purwokerto Utara
2	Rifa'Ulfah	1817101036	Model Bimbingan Orang Tua Dalam Membentuk Optimisme Dan Kemampuan Sosialisasi (Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Desa Grogolpenatus Kecamatan Petanahan)
3	Khopipah	1817101110	Medode psikoterapi islammenerut abuhanasasy-syadzily
4	Yuni Maesyaroh	1817101132	IntelektualitasdanReligiusitas Mahasiswa Aktivis PadaLembaga KemahasiswaanFakultasDakwah Periode 2020/2021
5	Kullu Mutmainah	1617101112	Toleransi IstriDalam Poligami
6	Yugi Agus Saputri	1717101044	Bimbingan Belajar UntukMengembangkan Kemampuan Berbicara Melalui Terapi Bermain Dengan Media Kotak Ajaib Pada AnakSpeechDelayDi TkPertiwi 1Pendaruban Kabupaten Purbalingga
7	ExelDela Zerina	1522101064	Motivasi Hidup Penyintas HIV(Studi Fenomenologi pada IbuK)

Purwokerto, 22 Juni 2022
Ketua Jurusan,

Nur Azizah, S.Sos.I., M.Si